

**KONTRIBUSI SD MADANI CILEGON TERHADAP PEREKONOMIAN  
LOKAL: *STUDI* PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA DAN *VENDOR***

**LOKAL**

ACC Ujian 14 Agustus 2025

**SKRIPSI**

Jannahar Saddam Ash Shidiqie



**Disusun Oleh**

**Nama: Ahnaf Kamal**

**Nim: 21313120**

**Program Studi: Ekonomi Pembangunan**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

**KONTRIBUSI SD MADANI CILEGON TERHADAP PEREKONOMIAN  
LOKAL : *STUDI* PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA DAN *VENDOR*  
LOKAL**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir

guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata I

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Bisnis Dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Ahnaf Kamal  
NIM : 21313120  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Agustus 2025



Ahnaf kamal

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**KONTRIBUSI SEKOLAH DASAR (SD) MADANI CILEGON TERHADAP PEREKONOMIAN LOKAL:  
STUDI PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA DAN VENDOR LOKAL**

Disusun oleh : AHNAF KAMAL

Nomor Mahasiswa 21313120

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Selasa, 02 September 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Jannah Saddam Ash Shidiqie, SEI.,MEK.

Penguji : Prof. Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KONTRIBUSI SD MADANI CILEGON TERHADAP PEREKONOMIAN**  
**LOKAL: *STUDI* PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA DAN *VENDOR***  
**LOKAL**

Nama : Ahnaf Kamal  
NIM : 21313120  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta,  
Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

Jannahar Saddam Ash Shidiqie,S.E.I., M.E.K.

### **PENGESAHAN UJIAN**

Telah dipertahankan/diujikan dan disahkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1 pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Nama : Ahnaf Kamal

Nomor Mahasiswa : 21313120

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta,

Disahkan oleh,

Pembimbing Skripsi : Jannahar Saddam Ash Shidiqie,S.E.I., M.E.K.

Penguji Skripsi : Prof., Dr., Drs., Nur Feriyanto, M.Si

Mengetahui Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia,

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D

### MOTTO

﴿يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعَ إِنَّ﴾ ﴿يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعَ فَإِنَّ﴾

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.**

**Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”**

**(Q.S Al-Insyirah: 5-6)**

**“Barangsiapa yang tidak merasakan pahitnya menuntut ilmu walau hanya sesaat, maka ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.”**

**(Imam Syafi’i)**

**”Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena didalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil.”**

**(Buya Hamka)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'amin*, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Puja dan puji syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya dalam berbagai pertolongan dan kemudahan yang telah diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. tak lupa, *shalawat* serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi umat muslimin. Dengan perasaan haru dan syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tulisan ini, penulis persembahkan kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala atas nikmat, karunia, dan Ridho-Nya yang tidak pernah berhenti. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengajarkan kebaikan dan kebajikan serta Menjadi Suri Tauladan Bagi seluruh umat.

2. Kedua Orang tua penulis tercinta Bapak H. Dedi Ismanto, Ibu Hj. Mukhlisatul Jannah yang tak henti-hentinya selalu mendoakan, mendukung, menasehati, dan memberi motivasi sehingga penulis dapat terselesaikan skripsi ini.
3. Kepada Adik penulis Ahmad Najwan Muzayyan dan Ahza Ar-Rafi, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Jannahar Saddam Ash Shidiqie, S.E.I., M.E.K., Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing saya, meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Abdul Hakim, S.E., M.Ec., Ph.D., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
6. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan dan mengajarkan Ilmunya yang sangat berharga kepada saya selama saya menuntut Ilmu di Prodi Ekonomi Pembangunan.
8. Sahabat dan teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat dan menemani selama proses perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih untuk semua suka dan duka yang telah kita Jalani bersama-sama di Yogyakarta Istimewa.

## KATA PENGANTAR

### الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur senantiasa dipajatkan kehadiran Allah, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya berupa kenikmatan dan kesehatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KONTRIBUSI SD MADANI CILEGON TERHADAP PEREKONOMIAN LOKAL: *STUDI* PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA DAN *VENDOR* LOKAL”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Selama proses penyusunan skripsi, terdapat banyak pihak yang terlibat untuk memberikan ilmu, pengetahuan, dukungan, dan doa demi kelancaran penelitian ini. Dengan penuh rasa syukur, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, karunia, nikmat, dan ridho-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Jannahar Saddam Ash Shidiqie, S.E.I., M.E.K., Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang selalu senantiasa meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan tenaga untuk membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Prof., Dr., Drs. Nur Feriyanto, M.Si., Selaku Dosen Penguji Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam keberlangsungan Sidang skripsi.
4. Bapak Abdul Hakim, S.E., M.Ec., Ph.D., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan yang senantiasa untuk membantu dalam proses

pembelajaran saat perkuliahan berlangsung di Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia.
6. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu dan pemahaman dengan sabar serta membantu untuk setiap prosesnya.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya karena telah membantu peneliti dalam semua hal. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, kritik dan saran diharapkan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Yogyakarta,

Ahnaf Kamal

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	Error! Bookmark not defined.
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iiiv
PENGESAHAN UJIAN .....	v
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	11
2.2 Landasan Teori.....	18
2.2.1 Pengertian Kontribusi.....	18
2.2.2 Peran Lembaga Pendidikan dalam Perekonomian Lokal .....	20
2.2.3 Konsep Perekonomian Lokal.....	22
2.2.4 Pengertian Tenaga Kerja .....	24
2.2.5 Pemberdayaan <i>Vendor</i> Lokal.....	26
2.3 Kerangka Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>

3.1	Jenis Dan Cara Pengumpulan Data .....	31
3.2	Lokasi Penelitian .....	31
3.3	Informan Penelitian.....	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5	Keabsahan Data.....	35
3.6	Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>
4.1	Gambaran Umum Sekolah Dasar (SD) Madani Cilegon .....	38
4.2	Implementasi Atas Kontribusi Sekolah Dasar (SD) Madani Dalam Memberdayakan Tenaga Lokal dan <i>Vendor</i> lokal.....	42
4.3	Kendala Yang Dihadapi SD Madani Cilegon Dalam Upaya Berkontribusi Terhadap Perekonomian Lokal Dan Vendor Lokal.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>67</b>
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Saran .....	68
<b>Daftar Pustaka.....</b>		<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3. 1 Daftar Informan.....	32
Tabel 4. 1 Prestasi SD Madani Cilegon.....	41
Tabel 4. 2 Data Tenaga Kerja Di Sekolah Dasar (SD) Madani Cilegon .....	44
Tabel 4. 3 Data Vendor Lokal di Sekolah Dasar (SD) Madani Cilegon.....	48
Tabel 4.4 Perubahan Kinerja dan Dampak Usaha Sebelum dan Sesudah Kerja Sama .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Tingkat Kesempatan Kerja Di kota Cilegon Dalam 2 Tahun .....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 3. 1 Tahapan Analisis Data.....	36
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SD Madani Cilegon.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Transkrip Hasil Wawancara.....	72
Lampiran II	Dokumentasi Penelitian.....	87

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran Sekolah Dasar (SD) Madani Cilegon dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui keterlibatan tenaga kerja dan pemanfaatan vendor dari kalangan masyarakat setempat. Fokus utama studi ini adalah mengkaji sejauh mana kehadiran SD Madani Cilegon mampu mendorong aktivitas ekonomi di lingkungan sekitarnya, terutama melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan pelaku usaha lokal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung di lapangan, serta telaah dokumen terkait. Temuan penelitian menunjukkan bahwa SD Madani Cilegon memberikan kontribusi nyata terhadap ekonomi lokal melalui perekrutan tenaga kerja dari warga sekitar, baik di sektor pendidikan maupun non-pendidikan, serta menjalin kemitraan berkelanjutan dengan vendor lokal dalam pengadaan barang dan jasa. Di samping itu, sekolah juga turut serta dalam peningkatan kapasitas para pelaku usaha lokal melalui berbagai program pelatihan dan pemberdayaan. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa SD Madani Cilegon tidak hanya menjalankan fungsi pendidikan, tetapi juga berkontribusi sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi lokal. Penelitian ini merekomendasikan agar pendekatan pemberdayaan yang diterapkan oleh sekolah ini dapat dijadikan model oleh institusi pendidikan lain dalam upaya mendorong pembangunan berbasis komunitas.

**Kata Kunci:** Peran Ekonomi, Sekolah Dasar, Pemberdayaan Masyarakat, Tenaga Kerja Lokal, Kemitraan *Vendor*, Kota Cilegon.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia guna mendukung pembangunan nasional. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus meningkatkan kompetensi SDM Indonesia agar mampu bersaing dengan SDM dari negara lain. Di sebagian kelompok masyarakat, pendidikan belum sepenuhnya dipahami sebagai bentuk investasi jangka panjang yang penting. Masih terdapat anggapan bahwa pendidikan merupakan beban atau keterpaksaan, bukan suatu kewajiban yang harus dijalani. Padahal, semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang, maka pengetahuan dan keterampilannya pun akan meningkat, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan produktivitas kerja (Nugraheni, 2021). Selain itu, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, dan negara.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan sosial dan ekonomi suatu wilayah, termasuk Sekolah Dasar (SD) yang dapat memberikan dampak besar terhadap ekonomi setempat, dengan pendekatan pendidikan yang lebih fleksibel dan seringkali lebih menekankan pada kualitas serta keterampilan praktis, berfungsi untuk menghasilkan generasi yang siap memasuki dunia kerja dan mendukung sektor-sektor ekonomi yang relevan di sekitar mereka. Salah satu kontribusi utama dari Sekolah Dasar (SD) adalah pemberdayaan tenaga kerja dan *vendor* lokal yang mendukung operasional sekolah. Peran Sekolah Dasar dalam menggerakkan ekonomi lokal dapat dianalisis dari berbagai perspektif. Dari sudut pandang ekonomi mikro, penerimaan murid baru meningkatkan pendapatan

rumah tangga di sekitar sekolah melalui peningkatan konsumsi dan permintaan akan barang dan jasa. Dari sudut pandang ekonomi makro, sekolah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah dengan menciptakan ekosistem ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Selain itu, Sekolah juga berperan dalam meningkatkan modal sosial masyarakat. Menurut teori modal sosial, kepercayaan dan jaringan sosial yang kuat di antara anggota masyarakat dapat meningkatkan efisiensi ekonomi dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi.

Sekolah dengan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang melibatkan murid-murid dan masyarakat sekitar, dapat memperkuat modal sosial dan mendorong kerjasama ekonomi yang lebih produktif. Pada era reformasi ini, Indonesia menghadapi keterbatasan dalam penyediaan lapangan kerja formal, yang mengakibatkan sebagian masyarakat, terutama yang tinggal di daerah pedesaan, hidup dalam kemiskinan. Keterbatasan ekonomi di wilayah pedesaan memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan warga, sehingga menurunkan tingkat kesejahteraan dan menyulitkan mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar. Pengurangan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal secara berkelanjutan merupakan tujuan utama dalam pengembangan perekonomian lokal. Pendekatan Pengembangan Ekonomi Lokal diarahkan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan serta menjawab kebutuhan kelompok masyarakat miskin di wilayah pelaksanaannya. Pengembangan Ekonomi Lokal juga mendorong optimalisasi pemanfaatan sumber daya lokal, sehingga potensi yang dimiliki suatu daerah dapat dimaksimalkan guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan kelompok rentan. Dalam hal ini, proses Pengembangan Ekonomi Lokal menjadi faktor penting dalam memperkuat kapasitas lokal dan mengatasi keterbatasan yang ada, agar masyarakat mampu

menangkap peluang serta menghadapi tantangan dari lingkungan eksternal (Mandhaputri, 2023).

Pengembangan perokonomian lokal juga bertujuan untuk memperkuat kapasitas ekonomi guna mendorong pertumbuhan ekonomi daerah di masa depan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Proses ini melibatkan kolaborasi antara sektor pemerintah, dunia usaha, dan organisasi non-pemerintah untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dan memperluas lapangan kerja. Konsep ini menekankan pentingnya memanfaatkan potensi lokal, termasuk sumber daya, keterampilan, dan kapasitas yang dimiliki oleh pemerintah daerah, untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan ekonomi wilayah. Selain itu, pengembangan ekonomi lokal juga memiliki tujuan jangka panjang berupa pengurangan tingkat kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara terus-menerus dan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengembangan ekonomi lokal difokuskan pada beberapa hal pokok, yaitu:

1. Mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah
2. Menyediakan dan menyebarluaskan kesempatan kerja secara merata.
3. Meningkatkan taraf pendapatan masyarakat serta menciptakan distribusi pendapatan yang lebih adil
4. Memperkuat daya saing ekonomi daerah terhadap wilayah atau negara lain; dan
5. Membina serta memperluas kerja sama antardaerah secara produktif dan berkelanjutan (Rozikin, 2021).

Tenaga kerja merupakan setiap individu yang memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan dalam rangka menghasilkan barang atau jasa, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk masyarakat. Kata lain tenaga kerja adalah orang-orang yang sedang mencari pekerjaan atau sudah bekerja dan memenuhi syarat serta batas usia yang ditetapkan oleh undang-undang, dengan tujuan

memperoleh penghasilan atau upah guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari (Aprilia, 2019). Salah satu faktor yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi daerah adalah ketenagakerjaan. Tenaga kerja memegang peran vital sebagai penggerak utama pembangunan, baik sebagai sumber daya dalam proses produksi maupun dalam distribusi barang dan jasa. Selain itu, tenaga kerja juga menjadi target dalam pengembangan pasar. Dengan peran-peran tersebut, keberlangsungan pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam jangka panjang, dapat terjamin. Oleh sebab itu, ketenagakerjaan menjadi salah satu sumber daya yang sangat penting dalam mendorong kemajuan ekonomi dan pembangunan suatu daerah. Namun, jumlah tenaga kerja atau angkatan kerja yang tersedia perlu diimbangi dengan upaya menciptakan lapangan pekerjaan yang memadai. Jika tidak, hal ini dapat menimbulkan masalah pengangguran yang pada akhirnya menghambat laju pertumbuhan ekonomi (Muhammad Nursan, 2021).

Sektor ketenagakerjaan merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan perekonomian suatu negara. Keberadaan serta kualitas angkatan kerja memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi, karena tidak hanya berfungsi sebagai penggerak utama dalam proses produksi dan distribusi barang maupun jasa, tetapi juga menjadi sasaran dalam perluasan pasar. Di Indonesia, tantangan utama dalam sektor ketenagakerjaan adalah keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia, sementara jumlah angkatan kerja terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Dalam konteks pembangunan daerah, penyerapan tenaga kerja lokal memiliki kontribusi yang signifikan, terutama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan yang tepat dan efektif dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal dapat memberikan dampak positif, antara lain menurunkan tingkat pengangguran serta mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi yang menyeluruh dan berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan penyerapan tenaga kerja menjadi aspek penting dalam mengatasi permasalahan

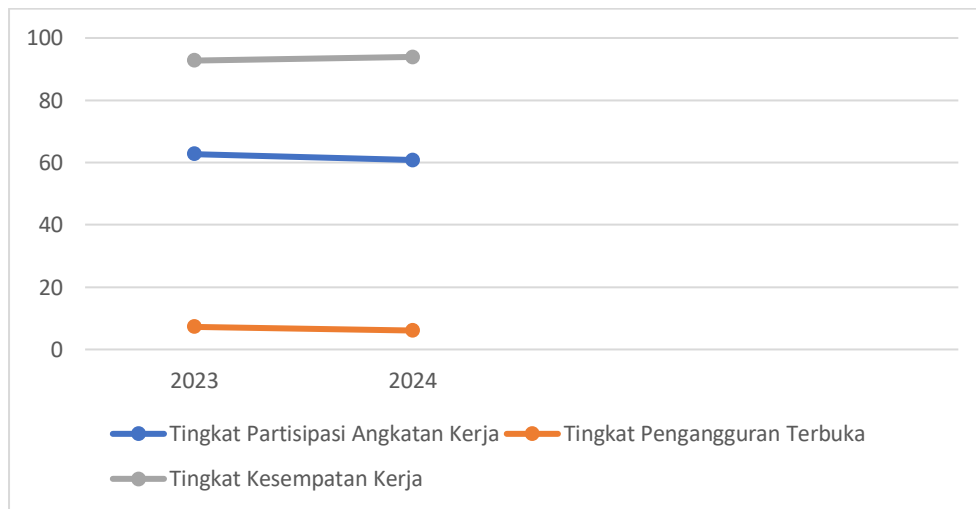
pengangguran dan mengurangi kesenjangan sosial di tingkat daerah (Hidayat, 2024).

Tenaga kerja dapat dibagi ke dalam beberapa kategori, yaitu tenaga kerja terdidik, yakni individu yang memiliki pengetahuan serta keterampilan di bidang tertentu; tenaga kerja terlatih, yaitu mereka yang memperoleh keahlian melalui pengalaman kerja; dan tenaga kerja yang tidak memiliki pendidikan formal maupun pelatihan khusus. Di Indonesia ini khususnya Di Kota Cilegon Keterlibatan sekolah dalam merekrut tenaga kerja dari lingkungan masyarakat setempat memiliki peranan yang sangat penting. Langkah ini tidak hanya berkontribusi dalam menurunkan tingkat pengangguran di daerah, tetapi juga turut mengoptimalkan potensi lokal, memperkuat perekonomian masyarakat, serta menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara sekolah dan warga sekitar. Dengan mengutamakan tenaga kerja lokal, sekolah dapat menumbuhkan rasa kepemilikan yang tinggi dalam komunitas, meningkatkan loyalitas para pegawai, serta mendukung terciptanya pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Perekrutan tenaga kerja oleh sekolah juga menjadi salah satu strategi penting dalam mengatasi pengangguran dan ketimpangan sosial di tingkat daerah. Proses ini memiliki nilai strategis yang besar, baik dalam konteks pembangunan nasional maupun regional. Kemajuan yang diraih diharapkan mampu mencerminkan perubahan masyarakat secara menyeluruh melalui penyesuaian sistem yang mengakomodasi kebutuhan dasar serta aspirasi individu maupun kelompok.

Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik secara fisik maupun spiritual. Rekrutmen sendiri merupakan tahapan dalam mencari, menemukan, mengundang, dan menetapkan sejumlah individu, baik dari dalam maupun luar lingkungan sekolah, untuk menjadi calon tenaga kerja yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan perencanaan sumber daya manusia. Dari proses ini akan dihasilkan sejumlah kandidat yang kemudian akan melalui tahap

seleksi guna menentukan siapa yang paling memenuhi syarat untuk menduduki posisi yang tersedia di sekolah (Sagala, 2025).

**Gambar 1. 1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Tingkat Kesempatan Kerja Di kota Cilegon Dalam 2 Tahun**



Sumber: cilegonkota.bps.go.id

Berdasarkan data BPS Kota Cilegon diatas tingkat pengangguran di Kota Cilegon dalam dua tahun terakhir, terlihat adanya tren penurunan yang signifikan. Penurunan ini mengindikasikan bahwa semakin banyak penduduk usia kerja yang berhasil memperoleh pekerjaan atau kegiatan produktif lainnya. Beberapa faktor dapat memengaruhi perbaikan ini, seperti meningkatnya investasi industri, program pemerintah daerah, serta peran institusi pendidikan dan pelatihan kerja. Salah satu yang sangat berperan dalam pengurangan tingkat pengangguran adalah Sekolah-sekolah di kota Cilegon. Sekolah hadir sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter, kemandirian, dan pemberdayaan ekonomi ke dalam proses pembelajaran. Program-program vokasional, pelatihan keterampilan kerja, serta kerja sama dengan industri lokal dan vendor menjadi bagian dari upaya sekolah

dalam mencetak lulusan yang siap pakai dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Pendidikan sangat berperan untuk membantu mengembangkan sektor perekonomian lokal. kontribusi nyata dari lembaga pendidikan, seperti sekolah, terhadap perekonomian lokal di kota Cilegon sangat berpengaruh untuk pemberdayaan tenaga kerja dan juga vendor lokal. Seperti halnya di Sekolah Dasar (SD) Madani, yang merupakan lembaga pendidikan dengan pendekatan islam terpadu, tidak hanya berperan sebagai tempat untuk mencetak generasi intelektual, tetapi juga sebagai institusi yang memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar. Salah satu kontribusinya adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan, yang bertujuan untuk mendukung peningkatan perekonomian lokal. Dengan adanya kesempatan kerja ini, masyarakat sekitar dapat mengakses sumber pendapatan yang lebih stabil dan bervariasi. Sekolah Dasar Madani membuka peluang kerja di sektor kebersihan, perawatan fasilitas, keamanan, dan layanan pendukung lainnya di sekolah. Pekerjaan ini tidak hanya memberikan dampak ekonomi yang positif dan mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga membantu meringankan beban ekonomi yang sering dirasakan oleh masyarakat setempat, terutama bagi mereka yang bergantung pada sektor UMKM yang rentan terhadap perubahan pasar dan ketidakstabilan ekonomi. Adanya kesempatan kerja ini, Sekolah Dasar Madani turut berkontribusi dalam membangun hubungan yang saling mendukung antara lembaga pendidikan dan masyarakat lokal, guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

Sejauh ini, kontribusi sekolah terhadap peningkatan kesejahteraan lokal masih belum banyak diteliti secara ilmiah. Penelitian ini menjadi penting untuk mengeksplorasi strategi dan praktik yang diterapkan oleh SD Madani Cilegon dalam memberdayakan tenaga kerja serta vendor lokal, termasuk dampak sosial-ekonomi yang dihasilkan terhadap perekonomian sekitar. Memahami peran sekolah dalam konteks pembangunan ekonomi lokal, diharapkan dapat

dirumuskan model kolaboratif yang dapat direplikasi oleh institusi pendidikan lain dalam rangka mendukung pembangunan daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

*Vendor* lokal yang sudah berkolaborasi dengan perusahaan atau sekolah sebagai mitra penyedia jasa juga memiliki peran penting untuk menjaga dan meningkatkan citra serta persepsi positif di mata konsumen demi kelangsungan kerja sama. Permasalahan seperti keterlambatan pengiriman, kekurangan jumlah produk, atau buruknya pelayanan tidak boleh diabaikan karena dapat berdampak langsung terhadap kepuasan konsumen. Tingkat kepuasan yang tinggi tidak hanya meningkatkan potensi pembelian ulang, tetapi juga memberikan keuntungan ekonomi yang lebih besar bagi pihak-pihak terkait, termasuk sekolah yang bermitra. Sebaliknya, jika kepuasan rendah, konsumen cenderung beralih ke penyedia lainnya, yang pada akhirnya bisa mengganggu stabilitas kerja sama dan menghambat kontribusi terhadap ekonomi lokal. Kualitas layanan dan produk menjadi hal krusial dalam mendukung tujuan kolaboratif pembangunan daerah secara berkelanjutan. Berdasarkan uraian-uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian skripsi dengan judul **“KONTRIBUSI SEKOLAH DASAR (SD) MADANI CILEGON TERHADAP PEREKONOMIAN LOKAL: STUDI PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA DAN *VENDOR* LOKAL”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menemukan permasalahan yang akan dibahas berkaitan dengan kontribusi Sekolah Dasar (SD) Madani Cilegon terhadap perekonomian lokal: studi pemberdayaan tenaga kerja dan *Vendor* lokal antara lain:

1. Bagaimana Implementasi Atas Kontribusi Sekolah Dasar (SD) Madani Dalam Memberdayakan Tenaga Lokal dan *Vendor* lokal?
2. Apa Kendala Yang Dihadapi SD Madani Cilegon Dalam Upaya Berkontribusi Terhadap Perekonomian Lokal Dan *Vendor* Lokal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis Implementasi atas kontribusi Sekolah Dasar (SD) Madani dalam memberdayakan tenaga lokal
2. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi SD Madani Cilegon dalam upaya berkontribusi terhadap perekonomian lokal

### **1.4 Manfaat penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada mahasiswa khususnya dan kepada masyarakat luas terkait Kontribusi Sekolah Dasar (SD) Madani Cilegon Terhadap Perekonomian Lokal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi untuk mengembangkan pemikiran serta membentuk pola pikir mahasiswa lain ditingkat yang sama atau instansi terkait, serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Kontribusi Sekolah Dasar (SD) Madani Cilegon Terhadap Perekonomian Lokal.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mencari berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan skripsi penulis guna sebagai referensi penulis dalam mengkaji penelitian dan menjadi perbandingan yang mengembangkan materi penelitian serta menjadi tolak ukur penelitian terdahulu dengan penelitian penulis. Berikut adalah penelitian terdahulu yang ditemukan oleh penulis:

Dalam penelitian Nyabakora (2024) di Tanzania membahas terkait kontribusi bisnis keluarga terhadap pertumbuhan ekonomi bahwa telah terjadi peningkatan bisnis keluarga yang signifikan karena bisnis ini menjadi yang paling umum secara global, memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, dan menghasilkan lapangan pekerjaan. Hal ini serupa dengan suatu yayasan yang didirikan oleh keluarga yang juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Sehingga memiliki kesamaan meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal. Adapun perbedaannya adalah penelitian Nyabakora membahas dalam lingkup bisnis keluarga dan sedangkan penelitian ini berfokus pada lembaga pendidikan yang dikelola oleh yayasan.

Kemudian dalam penelitian Fransiska dan Rulan (2022) membahas terkait sektor-sektor ekonomi strategis yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kabupaten Mimika mengalami peningkatan ekonomi dari 2 sektor yakni pertanian dan perdagangan. Penelitian ini melibatkan pada peran pemerintah daerah dan masyarakat yang menjalin kemitraan dengan sektor swasta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Penelitian lainnya yang peneliti gunakan sebagai acuan dalam pengerjaan penelitian skripsi ini adalah:

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Handayani (2018), dengan judul "Peran Sekolah dalam Penguatan Ekonomi Desa". Penelitian ini menggunakan

pendekatan kualitatif deskriptif. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang berada di wilayah pedesaan memanfaatkan tenaga kerja dari masyarakat sekitar untuk mengisi posisi seperti petugas keamanan, kebersihan, hingga pengelola kantin. Selain itu, warga juga dilibatkan dalam kegiatan penyediaan konsumsi saat berlangsungnya acara sekolah seperti rapat wali murid atau perayaan hari besar. Bahkan, dalam proses renovasi, sekolah cenderung membeli bahan bangunan dari toko milik warga setempat.

2. Penelitian kedua dilaksanakan oleh Sutrisno dan Lestari (2019), melalui skripsi berjudul "Analisis Penggunaan *Vendor* Lokal oleh Sekolah Negeri di Jawa Tengah". Dengan pendekatan studi kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa dari 10 sekolah negeri yang diteliti, delapan di antaranya lebih mengutamakan penggunaan jasa vendor lokal untuk memenuhi kebutuhan alat tulis dan konsumsi siswa. Sekolah-sekolah tersebut menghindari menggunakan vendor dari luar kecamatan apabila layanan serupa tersedia di wilayah setempat. Kerja sama ini terbukti mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dengan pelaku UMKM melaporkan peningkatan omzet hingga 20–30% setelah bermitra dengan pihak sekolah.
3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Rahmawati (2020), melalui studi kasus berjudul "Kontribusi Sekolah Swasta terhadap UMKM di Lingkungan Sekitar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah swasta menjalin kerja sama dengan enam UMKM lokal yang menyediakan layanan seperti kantin, jasa laundry seragam, dan perlengkapan alat tulis. Para pelaku UMKM menyatakan bahwa adanya kontrak kerja tahunan dari sekolah membantu menjaga kestabilan pendapatan dan mendorong pengembangan usaha, contohnya dengan pembelian peralatan baru seperti freezer. Selain

itu, UMKM tersebut juga turut terlibat dalam kegiatan sosial dan penyediaan suvenir acara sekolah.

4. Penelitian keempat dilakukan oleh Yuliani dan Prasetyo (2021), dengan judul "Dampak Belanja Sekolah terhadap Ekonomi Lingkungan Sekitar" dan menggunakan metode campuran (*mixed method*). Penelitian ini mengungkap bahwa aktivitas belanja operasional sekolah berdampak secara tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Misalnya, munculnya jasa antar-jemput yang dikelola oleh orang tua murid serta peningkatan omzet hingga 40% pada pedagang makanan di sekitar sekolah setelah pembukaan kantin kolaboratif.
5. Penelitian kelima dilakukan oleh Arifin (2022), dengan judul "Pembangunan Sekolah dan Dampaknya terhadap Pekerjaan di Daerah Tertinggal" yang menggunakan metode studi longitudinal selama tiga tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% tenaga kerja yang dilibatkan dalam pembangunan sekolah berasal dari masyarakat desa. Setelah proses pembangunan selesai, sekolah juga merekrut 12 warga sebagai tenaga operasional dan mengontrak tiga UMKM lokal untuk menyediakan layanan kebersihan serta kantin.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti	Judul	Teori	Persamaan	Perbedaan
1.	Handayani	Peran Sekolah dalam Penguatan Ekonomi Desa	Teori Pembangunan Komunitas	Persamaan pada tema yang dibahas yakni peran sekolah terhadap	- Dalam penelitian Handayani yang menjadi objek adalah

				perekonomian lokal	<p>penguatan ekonomi desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini membahas peran sekolah yang bertempat di Kota Cilegon terhadap perekonomian lokal</li> <li>- Perbedaan lainnya terdapat pada teori yang digunakan yakni teori Pembangunan komunitas</li> </ul>
2	Sutrisno & Lestari	Analisis Penggunaan Vendor Lokal oleh Sekolah Negeri di Jawa Tengah	Peran Sekolah dalam Penguatan Ekonomi Desa Economic Development (LED)	Membahas peran sekolah terhadap perekonomian lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian oleh Sutrisno lebih berfokus pada penggunaan vendor lokal dan berlokasi</li> </ul>

					<p>di Jawa Tengah.</p> <p>- Penelitian ini membahas kontribusi sekolah terhadap perekonomian lokal melalui berbagai pendekatan dan berlokasi di kota Cilegon</p>
3	Rahmawati	Kontribusi Sekolah Swasta terhadap UMKM di Lingkungan Sekitar	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Terdapat persamaan pada tema yang dibahas yakni kontribusi sekolah swasta	- Terdapat perbedaan pada Lokasi penelitian yakni penelitian ini berlokasi di kota Cilegon
4	Yuliani & Prasetyo	Dampak Belanja Sekolah terhadap	Economic Multiplier Effect	Terdapat persamaan pada subyek yang dibahas	- Penelitian Yuliani membahas terkait

		Ekonomi Lingkungan Sekitar		yakni peran sekolah	dampak yang dirasakan dari belanja sekolah yang ada. Sedangkan, penelitian ini membahas bentuk kontribusi sekolah SD Madani Cilegon - Terdapat perbedaan pada Lokasi penelitian dan teori yang digunakan
5	Arifin	Pembangunan Sekolah dan Dampaknya terhadap Pekerjaan di Daerah Tertinggal	Pembangunan Wilayah	Persamaan yakni pada tema yang dibahas yakni peran dari adanya sekolah	- Memiliki perbedaan dari segi pembahasan yakni penelitian oleh Arifin

					<p>membahas sebelum sekolah berdiri atau dampak yang dirasakan ketika pembangunan sekolah</p> <p>- Penelitian ini membahas terkait kontribusi yang dilakukan sekolah terhadap lingkungan sekitar yang berdampak pada perekonomian lokal</p>
--	--	--	--	--	---

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2025

Berdasarkan pada tabel penelitian terdahulu yang telah disusun, tampak adanya kesamaan dalam pendekatan metodologis yang digunakan, yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode ini tidak menyajikan data dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk narasi seperti kata-kata, kalimat, dan pernyataan, serta menitikberatkan

pada teknik observasi dan wawancara secara mendalam. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis kontribusi sekolah, khususnya SD Madani Cilegon, terhadap perkembangan ekonomi lokal melalui upaya pemberdayaan tenaga kerja serta kolaborasi dengan vendor lokal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana peran lembaga pendidikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah melalui penciptaan tenaga kerja yang kompeten serta kemitraan dengan pelaku usaha lokal. **Topik ini dipandang menarik oleh penulis karena sekolah, sebagai bagian dari struktur sosial, memiliki kapasitas signifikan dalam mendorong kemandirian ekonomi daerah.** Meskipun sudah ada berbagai penelitian yang membahas peran institusi pendidikan dalam pembangunan ekonomi lokal, isu ini tetap kontekstual dan relevan di tengah perubahan sosial dan ekonomi yang terus berlangsung. Lebih jauh, aspek keterlibatan vendor lokal di lingkungan sekolah masih jarang diteliti secara menyeluruh, sehingga penelitian ini akan tetap original.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengertian Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris *contribute* atau *contribution*, yang berarti partisipasi, keterlibatan, atau pemberian. Dengan demikian, kontribusi dapat diwujudkan dalam bentuk materi maupun tindakan. Kontribusi secara materi dapat berupa bantuan yang diberikan oleh individu atau lembaga kepada pihak lain demi tujuan bersama. Sementara itu, kontribusi dalam bentuk tindakan merujuk pada perbuatan nyata yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga, yang kemudian dapat membawa dampak baik positif maupun negatif bagi pihak lain (Ahira, 2017). Dengan demikian, kontribusi dapat diartikan sebagai keterlibatan dalam bentuk peran, partisipasi, sumbangan ide, masukan, atau keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Sementara itu, menurut kamus ekonomi, kontribusi merujuk pada sesuatu yang diserahkan secara

kolektif bersama pihak lain untuk menutupi biaya atau menanggulangi kerugian tertentu secara bersama-sama (T.Guritno, 1992). Dari pengertian kontribusi yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa kontribusi merupakan bentuk partisipasi yang dilakukan oleh individu maupun lembaga, di mana mereka mengambil peran dalam suatu kerja sama serta memberikan pengaruh atau nilai, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi.

Kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya hal ini dengan menajamkan posisinya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya. Menurut Dany H dalam Kamus Ilmiah, kontribusi diartikan sebagai dukungan yang diberikan dalam bentuk uang atau dana oleh individu maupun kelompok sebagai bentuk bantuan. Pengertian ini sejalan dengan definisi yang terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) dan sumber lainnya. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontribusi adalah bentuk partisipasi nyata, khususnya berupa dana, yang diberikan untuk mendukung suatu kegiatan demi tercapainya tujuan bersama yang telah disepakati. Namun demikian, membatasi makna kontribusi hanya sebatas bantuan uang atau materi saja merupakan pemahaman yang sempit. Jika kontribusi hanya dilihat dari sisi finansial, maka hanya mereka yang memiliki kemampuan ekonomi yang bisa ikut berkontribusi. Padahal, kontribusi sebenarnya mencerminkan keterlibatan atau kepedulian seseorang atau kelompok terhadap suatu kegiatan, tanpa harus selalu berupa uang. Kontribusi bisa mencakup berbagai bentuk dukungan lain, seperti tenaga, ide, waktu, keterampilan, maupun sumber daya lain yang berguna untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan bersama (Mulyani, 2024).

### 2.2.2 Peran Lembaga Pendidikan dalam Perekonomian Lokal

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan dapat terbentuk individu yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta negara. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 Ayat 1, yang menyatakan bahwa: Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan suasana serta kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, dan negara. Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari berbagai upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah terus melakukan berbagai inovasi dan pengembangan di bidang pendidikan, seperti pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan kurikulum, serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik seperti guru dan dosen. Salah satu aspek penting dalam mendukung proses pendidikan adalah peran serta orang tua dalam membantu peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Ezy Zurriyati, 2021).

Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan merupakan alat strategis yang dikembangkan oleh UNESCO guna mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan. Konsep *Education for Sustainable Development* (ESD) pada dasarnya membawa visi baru dalam dunia pendidikan, yaitu memberdayakan individu dari berbagai usia untuk turut bertanggung jawab dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan. Tujuan utama dari konsep ini adalah mendorong terciptanya masyarakat yang sadar lingkungan melalui empat langkah utama:

1. Menyisipkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan wawasan tentang pembangunan berkelanjutan dalam pendidikan dasar sebagai landasan pemahaman.
2. Mengarahkan kembali sistem pendidikan di semua jenjang, jenis, dan jalur agar mencakup muatan tentang pembangunan berkelanjutan, baik dalam bentuk pengetahuan maupun nilai-nilai.
3. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat secara luas agar dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan berkelanjutan.
4. Melatih sumber daya manusia di berbagai sektor pekerjaan agar memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan di lingkungan kerjanya (Rahmatullah, 2018).

Lembaga pendidikan, termasuk sekolah dasar, tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan, tetapi juga dapat menjadi penggerak ekonomi lokal. Kontribusinya dapat dilihat dalam berbagai aspek, antara lain:

1. Penciptaan lapangan kerja bagi tenaga pendidik dan staf pendukung.  
Sekolah menciptakan lapangan kerja bagi berbagai kalangan, mulai dari tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan (administrasi, kebersihan, keamanan), hingga tenaga jasa tambahan (kantin, transportasi, dll.). Ketika Sekolah memprioritaskan rekrutmen dari warga lokal, maka secara langsung:
  - Meningkatkan pendapatan keluarga di sekitar sekolah.
  - Mengurangi tingkat pengangguran lokal.
  - Menumbuhkan stabilitas sosial melalui pemberdayaan ekonomi.
2. Pengadaan barang dan jasa dari vendor lokal.
3. Peningkatan kapasitas SDM masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan.

4. Efek pengganda ekonomi (multiplier effect) terhadap sektor jasa dan perdagangan di sekitarnya.

### **2.2.3 Konsep Perekonomian Lokal**

Perekonomian lokal adalah sistem ekonomi yang berkembang dalam wilayah tertentu dan mencerminkan aktivitas ekonomi masyarakat setempat, yang didasarkan pada potensi, kebutuhan, serta ciri khas wilayah tersebut. Kata "lokal" merujuk pada area geografis terbatas seperti desa, kecamatan, atau kota yang memiliki identitas sosial, budaya, dan ekonomi tersendiri. Meski bersifat lokal, sistem ini tetap terhubung dengan ekonomi nasional dan global. Pembangunan dalam konteks ini dilakukan secara partisipatif, melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, pelaku usaha lokal, organisasi masyarakat, dan warga. Kerja sama ini bertujuan membentuk visi bersama guna mengembangkan daerah secara mandiri dan berkelanjutan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembangunan dari bawah (bottom-up), yang menitikberatkan pada inisiatif dan kekuatan masyarakat setempat. Selain itu, perekonomian lokal juga bertujuan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

Pembangunan berkelanjutan penting bagi ekonomi lokal untuk mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aspek produksi, konsumsi, dan distribusi. Oleh sebab itu, strategi pengembangan ekonomi lokal tidak hanya fokus pada efisiensi ekonomi, tetapi juga pada keadilan sosial dan perlindungan lingkungan. Secara keseluruhan, perekonomian lokal adalah sistem yang menggabungkan potensi dan kearifan lokal dengan partisipasi masyarakat untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan berkelanjutan. Sistem ini menjadi fondasi penting dalam pembangunan daerah karena mencerminkan kemandirian, pemberdayaan kapasitas lokal, serta fokus pada pembangunan yang berpusat pada masyarakat. Dari perspektif masyarakat, Pengembangan Ekonomi Lokal dipahami sebagai suatu langkah untuk

membebaskan masyarakat dari berbagai hambatan yang menghalangi mereka dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Kesejahteraan ini secara khusus mencakup perlindungan terhadap adat istiadat, agama, kelangsungan usaha, serta martabat manusia. Jaminan atas aspek-aspek tersebut tidak dapat bergantung pada pihak luar karena tidak menjamin keberlanjutan, sehingga harus dibangun dari dalam sistem masyarakat itu sendiri, yang sering disebut sebagai kemandirian. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi lokal merupakan proses pemberdayaan masyarakat di suatu daerah yang berfokus pada pemanfaatan potensi lokal, termasuk nilai strategis wilayah, sumber daya alam, kualitas sumber daya manusia, teknologi, serta kapasitas manajemen kelembagaan (Muhammad Hasan, 2018).

Pengembangan Ekonomi Lokal adalah suatu proses di mana pemerintah daerah bersama masyarakat berperan aktif dalam mendorong dan menjaga kegiatan ekonomi guna menciptakan lapangan kerja. Proses ini bertujuan membangun kelembagaan pembangunan di tingkat daerah, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengembangkan produk unggulan dan mendukung kegiatan usaha lokal. Dengan kata lain, pengembangan wilayah dipahami sebagai kolaborasi antara pemerintah daerah dan masyarakat dalam menciptakan peluang ekonomi yang sesuai dengan potensi SDM dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam serta kelembagaan yang ada di daerah. Keberhasilan pengembangan ekonomi lokal dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

1. Peningkatan akses masyarakat kecil terhadap peluang kerja dan usaha
2. Peningkatan pendapatan masyarakat secara luas
3. Pemberdayaan usaha mikro dan kecil dalam proses produksi dan distribusi

4. Penguatan jaringan kemitraan antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat setempat (Sishadiyati, 2020).

Pengembangan ekonomi lokal sebenarnya bukanlah hal yang benar-benar baru. Ide ini sudah ada sejak lama, tetapi cara dan strategi untuk melaksanakannya terus berkembang mengikuti perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat. Pada dasarnya, pengembangan ekonomi di tingkat daerah atau lokal dilakukan agar daerah tersebut bisa lebih mandiri dan mampu bersaing secara ekonomi. Hal ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal, seperti sumber daya alam, keahlian masyarakat, dan kekayaan budaya yang dimiliki suatu wilayah. Tujuan utamanya adalah agar perekonomian di daerah bisa tumbuh lebih cepat dan merata. Ketika ekonomi lokal berkembang, maka akan muncul lebih banyak peluang kerja, usaha baru, dan pendapatan masyarakat pun meningkat. Dalam jangka panjang, semua kegiatan ekonomi yang terjadi di berbagai daerah akan saling terhubung dan memberikan kontribusi besar terhadap kekuatan ekonomi nasional secara keseluruhan. Dengan kata lain, semakin kuat ekonomi daerah, maka daya saing ekonomi Indonesia di tingkat nasional dan global pun akan semakin meningkat (Nian Riawati, 2022).

#### 2.2.4 Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah salah satu unsur utama atau faktor terpenting dalam kegiatan produksi. Selain itu, tenaga kerja juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan pembuatan barang dan jasa guna memenuhi permintaan konsumen serta kebutuhan masyarakat secara luas (Ansori, 2018). Indonesia dikenal sebagai negara hukum karena seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam hal hubungan industrial, diatur oleh peraturan perundang-undangan. Pengaturan ini bertujuan untuk melindungi hak-hak tenaga kerja serta mencegah praktik eksploitasi dan penyalahgunaan terhadap

pekerja. Berikut ini merupakan pengertian tenaga kerja berdasarkan beberapa sumber dan ketentuan hukum:

### 1.1 Tenaga Kerja Menurut ILO

Konsep ketenagakerjaan yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mengacu pada pendekatan yang dikembangkan oleh International Labour Organization (ILO). ILO membagi populasi menjadi dua kelompok utama: penduduk usia kerja dan penduduk non-usia kerja. Penduduk usia kerja selanjutnya dikategorikan menjadi dua, yaitu mereka yang aktif secara ekonomi dan yang tidak aktif. ILO mendefinisikan usia kerja sebagai individu yang telah berusia di atas 15 tahun.

### 2.1 Tenaga Kerja Menurut Undang-Undang Dasar 1945

Meski UUD 1945 tidak memberikan definisi eksplisit mengenai tenaga kerja, terdapat beberapa pasal yang menegaskan hak-hak ketenagakerjaan. Pasal 27 ayat (2) menyatakan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pekerjaan dan penghidupan yang layak dengan menjunjung tinggi martabat kemanusiaan. Selanjutnya, Pasal 28D ayat (2) menjamin hak setiap orang untuk bekerja, menerima upah, serta mendapatkan perlakuan yang adil dan setara dalam hubungan kerja. Di samping itu, Pasal 28I ayat (2) menegaskan hak setiap individu untuk bebas dari segala bentuk diskriminasi serta memperoleh perlindungan terhadap perlakuan diskriminatif (Pamungkas, 2022).

Pekerja dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok utama, yaitu:

#### a. Pekerja Tetap

Pekerja tetap adalah individu yang bekerja berdasarkan perjanjian kerja dengan perusahaan tanpa batas waktu yang ditentukan. Jenis pekerja ini umumnya memperoleh hak-hak yang lebih lengkap serta memiliki

jaminan yang lebih kuat terkait kestabilan pekerjaan dibandingkan pekerja kontrak.

b. Pekerja Tidak Tetap

Pekerja tidak tetap, atau sering disebut pekerja kontrak, adalah tenaga kerja yang direkrut oleh perusahaan untuk kebutuhan sementara atau tambahan. Pekerja ini dapat diberhentikan sewaktu-waktu apabila perusahaan sudah tidak memerlukan jasanya. Dalam hal perlindungan kerja dan kepastian hukum, posisi pekerja tidak tetap cenderung lebih lemah dibandingkan pekerja tetap.

Perkembangan istilah "pekerja" digunakan sebagai pengganti kata "buruh". Pada masa lalu, istilah "buruh" identik dengan pekerjaan kasar seperti tukang, mandor, atau kuli. Namun, seiring berjalannya waktu dan perubahan pandangan terhadap dunia kerja, istilah "pekerja" dinilai lebih tepat karena mencerminkan hubungan kerja yang melibatkan hak dan kewajiban yang dijalankan demi memperoleh penghasilan dan kehidupan yang layak. Perubahan istilah ini juga diperkuat melalui diskusi dalam Seminar Interaksi Serikat Buruh Pancasila pada tahun 1974. Dalam konteks hukum ketenagakerjaan, hak-hak pekerja terbagi menjadi dua jenis. Pertama, hak asasi pekerja, yaitu hak-hak mendasar yang melekat sejak lahir dan wajib dihormati serta dilindungi oleh pemberi kerja. Kedua, hak normatif pekerja, yakni hak-hak yang tidak tergolong hak asasi, tetapi diatur melalui peraturan perundang-undangan dan memiliki karakteristik yang berbeda.

### 2.2.5 Pemberdayaan *Vendor* Lokal

Pemberdayaan dapat diartikan sebagai suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sehingga masyarakat mampu memperbaiki kualitas hidupnya ke arah yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pengembangan sumber daya manusia, yang dilakukan dengan cara

menggali potensi individu, meningkatkan kreativitas, kompetensi, serta pola pikir dan tindakan agar lebih baik dibandingkan sebelumnya. Program ini memiliki nilai yang penting dan positif, karena tidak hanya mendorong kemandirian masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup mereka, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional. Pemberdayaan masyarakat sebagai suatu proses untuk mengembangkan kemandirian, meningkatkan kemampuan swadaya, serta memperkuat daya tawar kelompok masyarakat akar rumput dalam menghadapi tekanan dari berbagai sektor dan bidang kehidupan (Afriansyah, 2023).

*Vendor* atau pemasok, yang sering disebut sebagai *supplier*, merupakan pihak yang memiliki peran penting dan relevan dalam mendukung keberhasilan proses manufaktur dibandingkan sektor bisnis lainnya. Setiap perusahaan atau sekolah bergantung pada kualitas produk dan layanan dari bisnis lain untuk mendukung kemampuannya dalam melayani pelanggan. *Supplier* secara signifikan berkontribusi dalam proses produksi, menjadi bagian krusial dalam rantai pasok yang memengaruhi pemenuhan kebutuhan usaha. Mereka berperan dalam memastikan ketersediaan barang sesuai dengan permintaan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas (Fauziah Nur Simamora, 2022).

Peran *supplier* atau *vendor* memiliki posisi yang sangat strategis dalam mendukung kelangsungan operasional suatu perusahaan atau institusi, termasuk lembaga pendidikan. *Supplier* merupakan bagian dari rantai pasokan yang memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas dan efisiensi proses produksi maupun layanan. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai keuntungan yang optimal sangat bergantung pada kinerja *supplier* yang dipilih, terutama dalam hal kemampuan mereka untuk memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Kualitas produk maupun layanan yang dihasilkan oleh perusahaan atau institusi sangat dipengaruhi oleh kualitas barang dan jasa yang disediakan oleh *supplier*. Oleh karena itu, pemilihan *supplier* harus dilakukan

secara selektif dan berdasarkan kriteria yang jelas, seperti efisiensi, keandalan, serta kesesuaian dengan kebutuhan pengadaan. Dengan demikian, proses evaluasi dan seleksi *supplier* menjadi aspek penting dalam manajemen rantai pasok yang tidak boleh diabaikan. Perusahaan perlu memilih pemasok atau *vendor* yang tepat sehingga perusahaan bisa mendapatkan keuntungan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pemilihan *vendor* harus dilakukan dengan hati-hati karena pemilihan *vendor* yang salah akan menyebabkan terganggunya proses produksi dan operasional perusahaan (Imas Widowati, 2023).

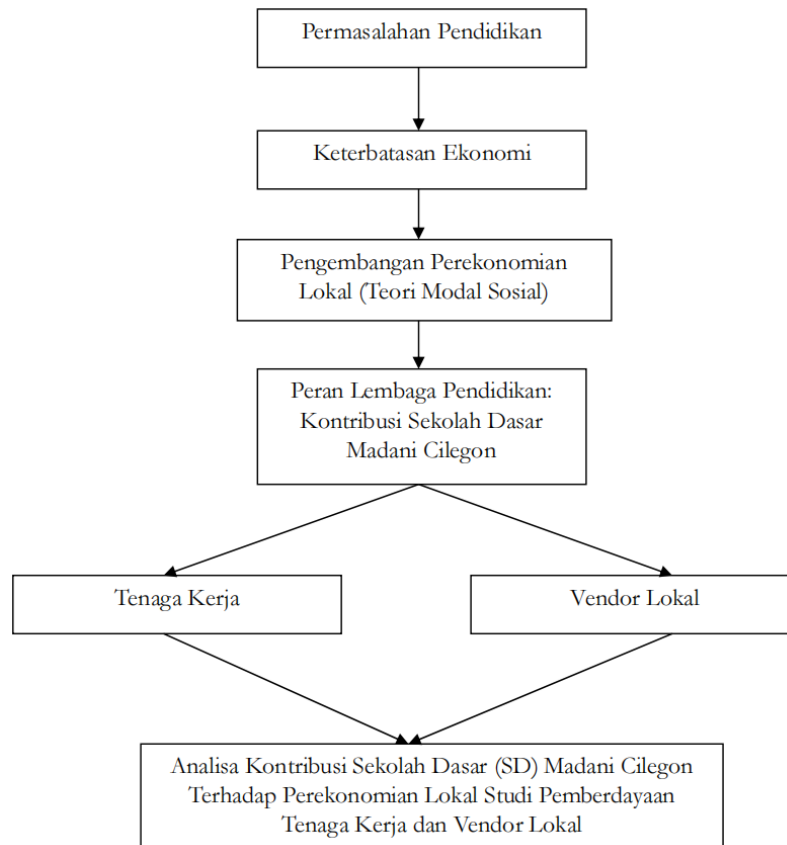
Pemberdayaan *vendor* lokal pada saat ini sangat berkaitan dengan Lembaga pendidikan. Dimana Lembaga Pendidikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemberdayaan *vendor* lokal melalui penerapan kebijakan dan program yang mendukung pelaku usaha di sekitar lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan mengutamakan pemanfaatan barang dan jasa dari *vendor* lokal dalam memenuhi berbagai kebutuhan operasional sekolah, seperti konsumsi makanan, pengadaan seragam, perlengkapan belajar, hingga layanan perawatan fasilitas. Selain aspek pengadaan, bentuk kontribusi sekolah juga bisa diperluas melalui penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan, keterlibatan *vendor* lokal dalam kegiatan pendidikan seperti praktik kerja lapangan bagi siswa, serta kerja sama dalam kegiatan inovasi atau pengembangan produk lokal yang disesuaikan dengan kurikulum. Dengan peran tersebut, sekolah bertransformasi tidak hanya sebagai tempat belajar, melainkan juga sebagai motor penggerak ekonomi lokal yang mampu membangun sinergi positif dengan pelaku usaha kecil dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

### **2.3 Kerangka Penelitian**

Dalam penelitian ini, kerangka berpikir peneliti adalah analisis kontribusi Sekolah Dasar (SD) Madani Cilegon terhadap perekonomian lokal studi

Pemberdayaan tenaga kerja dan vendor lokal. Melalui kerangka berpikir memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka peneliti merancang kerangka berpikir yang digunakan untuk memberikan Gambaran alur yang jelas dan sistematis. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut

**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**



Sumber: Data Diolah Peneliti

Sehingga kerangka berpikir pada penelitian ini, dipaparkan bahwa adanya keterbatasan Pendidikan yang dimiliki Masyarakat menyebabkan tidak tercapainya kemandirian ekonomi. Tidak tercapainya kemandirian ekonomi pada suatu daerah atau kelompok, menyebabkan berbagai masalah diantaranya yakni kemiskinan dan sulitnya akses kesempatan kerja formal. Untuk mengurangi hal tersebut,

dibutuhkan pengembangan perekonomian lokal dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal guna meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Sehingga studi ini bertujuan untuk menganalisis upaya pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pengembangan vendor lokal dalam rangka meningkatkan kemandirian ekonomi daerah serta menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Penelitian ini juga mengevaluasi hambatan yang dihadapi serta memberikan rekomendasi kebijakan yang bertujuan untuk mengoptimalkan peran tenaga kerja dan *vendor* lokal dalam mendukung pertumbuhan perekonomian lokal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Cara Pengumpulan Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Penelitian ini dilakukan secara menyeluruh dengan penyajian deskriptif menggunakan bahasa dan kata-kata dalam konteks yang alami, serta memanfaatkan berbagai metode yang bersifat natural. (Moleong, 2004) Tidak seperti penelitian kuantitatif yang mengandalkan statistik dan pengukuran angka, penelitian kualitatif menghasilkan temuan-temuan yang tidak bisa dicapai melalui pendekatan numerik. Metode ini juga mampu menggambarkan realitas kehidupan masyarakat, sejarah sosial, perilaku individu dan kelompok, dinamika sosial, serta struktur hubungan kekerabatan (M. Junaidi Ghony, 2014).

Menurut Moleong (2013), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami oleh subjek, seperti pelaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Pemahaman ini dilakukan secara deskriptif melalui penggunaan kata-kata dan bahasa dalam konteks alami tertentu, serta menggunakan berbagai pendekatan ilmiah. Penelitian yang dilakukan dalam studi ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi Sekolah Dasar (SD) Madani dalam pemberdayaan tenaga kerja dan vendor lokal selama 1 bulan. Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan informasi atau data-data secara langsung dari Informan dilapangan pada saat wawancara.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Kota Cilegon Banten. Kota Cilegon dipilih menjadi lokasi penelitian karena penyelenggaraan pengembangan

ekonomi lokal yang dijalankan oleh Sekolah Dasar (SD) Madani dengan menggandeng pihak-pihak lain yang terlibat didalamnya.

### 3.3 Informan Penelitian

Pada penelitian kualitatif, Informan berperan sebagai sumber utama dalam proses pengumpulan data karena informan dianggap memiliki wawasan dan pengalaman yang relevan terhadap topik yang diteliti. Oleh karena itu, individu yang dipilih sebagai informan harus mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam.

Menurut (Bagong, 2006) informan penelitian dibagi menjadi 3 jenis yakni informasi kunci yang memiliki dan mengetahui informasi secara mendalam terkait pembahasan dalam penelitian, informan utama adalah informan yang terlibat langsung dalam pembahasan yang dibahas, dan terakhir informan tambahan merupakan informan yang mampu memberikan informasi tanpa perlu terlibat langsung. Sehingga peneliti memilih informan yang sesuai dengan kredibilitasnya masing-masing. Informan yang dipilih dalam penelitian ini meliputi:

**Tabel 3. 1 Daftar Informan**

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Jenis Informan
1.	Nurrotul Uyun	Pengurus Yayasan	SD Madani Cilegon	Informan Kunci
2.	Dedi Ismanto	Kepala Seksi	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Informan pendukung
3.	Faisal	Guru atau Staff	SD Madani Cilegon	Informan Pendukung
4.	Endang	Satpam	SD Madani Cilegon	Informan Pendukung

5.	Irma	Penyedia Seragam	Vendor lokal (Seragam)	Informan Pendukung
----	------	------------------	---------------------------	-----------------------

Sumber: Diolah peneliti

1. Pengurus Yayasan SD Madani Cilegon (Informan Kunci).
2. Kepala Seksi Dinas Pendidikan (Informan Pendukung).
3. Guru atau Staff SD madani Cilegon (Informan Pendukung).
4. Satpam SD Madani Cilegon.
5. Vendor Lokal (Informan Pendukung).

Informan dari penelitian ini berasal dari penetapan informan yang sesuai dengan kriteria dalam memahami dinamika persoalan yang dibahas dalam penelitian ini seperti individu atau pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kontribusi sekolah. Informan berasal dari perwakilan pengurus Yayasan SD Madani Cilegon sebagai pihak yang mengurus persoalan kontribusi sekolah sekaligus perwakilan dari sekolah. Pada pihak *vendor* lokal baik penyedia seragam maupun tenaga kerja lokal sebagai pihak yang menjalankan proses kontribusi sekolah sekaligus pihak yang merasakan dampak dari adanya keterlibatan pihak lokal dalam di dalam sekolah dan hal ini memberikan dampak pada perekonomian lokal. Penetapan informan ini telah dipilih berdasarkan keahlian yang dimiliki sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah merupakan unsur dasar yang perlu diolah untuk mendapatkan informasi atau keterangan. Data yang telah diperoleh nantinya dapat menunjukkan fakta yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, sehingga berfungsi sebagai dasar dalam penarikan Kesimpulan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan informan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah disusun oleh penulis,

serta studi Pustaka yang meliputi bahan tertulis seperti dokumen, buku, ataupun literatur yang relevan terhadap penelitian ini. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui kegiatan studi lapangan di SD Madani Cilegon. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai pihak-pihak terkait yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Wawancara tersebut menjadi sumber utama informasi yang memberikan data dan penjelasan yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, akan dikumpulkan melalui dua cara, yaitu: Melalui wawancara, dan observasi yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

2. Wawancara adalah metode pengumpulan informasi melalui tanya jawab secara langsung dengan informan, dengan tujuan memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Dari hasil wawancara, penulis mendapatkan berbagai data dan pandangan yang beragam dari setiap narasumber. Hal ini sejalan dengan tujuan penulis, yaitu memperoleh informasi yang mendalam dan beragam perspektif. Wawancara dilakukan secara langsung oleh penulis di lokasi tempat kegiatan berlangsung.
3. Observasi dilakukan sebelum dan sesudah proses wawancara mendalam, baik terhadap informan maupun masyarakat sekitar. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memilih lokasi yang tepat dan menentukan siapa saja yang akan diwawancarai. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan, dengan cara melihat dan mengamati situasi pada saat itu, agar dapat mengumpulkan informasi dan fakta yang akurat. Observasi yang dilakukan bersifat terstruktur karena studi ini telah menyusun

rencana observasi secara sistematis, mencakup hal-hal yang akan diamati, waktu pelaksanaannya, serta lokasi observasi.

### 3.5 Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memerlukan proses wawancara dengan beragam informan guna mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan fokus dan tujuan studi. Meski begitu, informasi yang diberikan oleh satu informan bisa saja mengandung bias. Oleh karena itu, dibutuhkan konfirmasi atau pemeriksaan silang dengan informan lain agar data yang diperoleh lebih akurat. Dalam studi ini, validitas data dari hasil wawancara dijamin melalui penggunaan Teknik Triangulasi. Untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh dari seorang informan, perlu dilakukan verifikasi data kepada individu lain. Peneliti akan mengajukan kembali pertanyaan yang serupa seperti yang diberikan kepada informan sebelumnya, serta menambahkan pertanyaan yang berkaitan dengan data yang sudah didapatkan.

Pertanyaan-pertanyaan yang sama tersebut diajukan kembali kepada informan berbeda, disertai pertanyaan tambahan guna memperdalam data atau klarifikasi informasi yang sudah diperoleh. Menurut Sugiyono (2013), triangulasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengombinasikan berbagai teknik serta sumber data yang telah dimiliki. Dengan menerapkan triangulasi, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga sekaligus menguji kredibilitasnya.

Terdapat dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengombinasikan metode seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diinginkan secara bersamaan.
2. Sementara itu, triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai informan untuk memperoleh validasi data serta perspektif yang beragam. Peneliti kemudian dapat membandingkan hasil

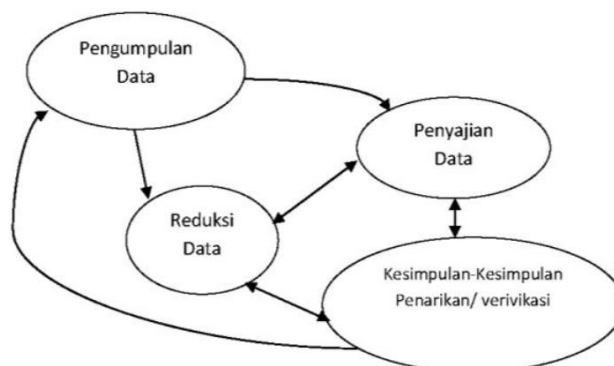
dari berbagai sumber guna mengetahui apakah data yang diperoleh konsisten atau menunjukkan perbedaan yang dapat memperkuat temuan studi.

Dalam penelitian ini, triangulasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data sekaligus melakukan verifikasi antar informan. Data diperoleh dari guru yang berada di Sekolah Dasar Madani Cilegon. Wawancara dilakukan dengan pihak internal maupun eksternal. beberapa guru dan staff Sekolah Dasar (SD) Madani, *Vendor* Lokal, Pengurus Yayasan, dan Dinas Pendidikan Kota Cilegon.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian dilakukan setelah data diperoleh secara lengkap melalui hasil wawancara. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata (hasil wawancara), tindakan (aktivitas), dan dokumen. Peneliti telah mengumpulkan data dan selanjutnya data tersebut dianalisis sesuai dengan tahapan yang berlaku. Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data utama adalah hasil dari wawancara dan observasi. Menurut Miles dan Huberman (1992:16), teknik analisis data meliputi beberapa langkah yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**Gambar 3. 1 Tahapan Analisis Data**



Sumber: Miles, Matthew. Hubberman, Michael (1992)

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, survei, dan dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan masing-masing narasumber agar mudah dalam proses selanjutnya.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyaring dan menyusun data yang telah terkumpul dengan tujuan agar lebih sederhana dan terstruktur, sehingga mempermudah pemahaman serta analisis.

## 3. Penyajian Data

Data yang telah diolah disajikan dalam bentuk yang sistematis agar informasi yang terkandung menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam penelitian kualitatif adalah menyimpulkan hasil analisis. Kesimpulan ditentukan berdasarkan hasil deskriptif dari berbagai teknik pengumpulan data, dengan mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025, dengan fokus pada kontribusi Sekolah Dasar (SD) Madani Cilegon terhadap perekonomian lokal. Langkah-langkah yang diambil penulis dalam melaksanakan penelitian meliputi identifikasi informan, penyusunan daftar pertanyaan, pelaksanaan wawancara, serta analisis terhadap data yang terkumpul.

#### **4.1 Gambaran Umum Sekolah Dasar (SD) Madani Cilegon**

Sekolah Dasar (SD) Madani beralamat di Jalan. Sultan syahrir No. 10 Rawa Gondang Citangkil, Cilegon, Banten yang didirikan sejak tahun 2004 dengan status sekolah swasta Sekolah ini telah memperoleh akreditasi A dan secara konsisten menunjukkan komitmen tinggi dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan kondusif bagi perkembangan intelektual, karakter, serta keterampilan sosial peserta didik. Dengan menerapkan Kurikulum 2013, SD Madani mengintegrasikan pendekatan pembelajaran tematik yang aktif dan menyenangkan, sekaligus mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

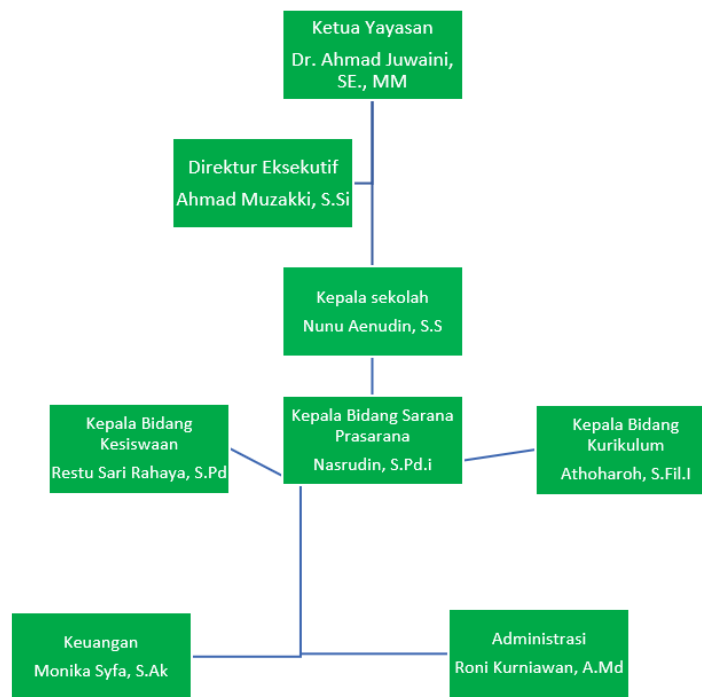
Kegiatan belajar di SD Madani berlangsung selama lima hari dalam seminggu dengan sistem pembelajaran sehari penuh (*full day school*), yang dirancang untuk memberi ruang bagi pengembangan akademik maupun non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Fasilitas penunjang di sekolah ini meliputi ruang kelas yang nyaman dan layak, perpustakaan, sarana sanitasi yang memadai, serta akses internet yang mendukung proses belajar mengajar berbasis teknologi. Selain itu, sekolah berdiri di atas lahan seluas lebih dari 3.000 meter persegi, memberikan ruang yang luas bagi berbagai aktivitas siswa.

SD Madani juga dikenal sebagai sekolah yang aktif dalam berbagai lomba dan kompetisi, baik di bidang akademik maupun seni. Pada tahun 2023, sekolah ini berhasil meraih juara umum dalam ajang Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dan Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat Kecamatan Citangkil. Beberapa siswanya meraih prestasi gemilang, seperti juara pertama dalam lomba melukis, membatik, serta olimpiade sains, yang mencerminkan kualitas pembinaan dan perhatian sekolah terhadap potensi individual siswa. Dengan dukungan tenaga pendidik yang profesional dan berpengalaman, serta komitmen terhadap pendidikan berbasis nilai dan akhlak, SD Madani Cilegon terus berkembang menjadi institusi pendidikan dasar yang dipercaya masyarakat. Sekolah ini tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan integritas siswa agar kelak mampu bersaing dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

<b>Moto</b>		“SEKOLAH MULTI CERDAS” artinya sekolah yang ditujukan bagi siapa saja dalam rangka memfasilitasi berkembangnya berbagai potensi kecerdasan (Intelektual, Emosional, Spiritual Finansial, Sosial, dsb) pada anak didik.
<b>Visi SD Madani Cilegon</b>		Menjadi Sekolah Unggulan Berbasis Pengembangan Karakter dan Potensi, Modern serta Berwawasan Lingkungan.
<b>MISI SD Madani Cilegon</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan sekolah percontohan dengan prestasi nasional</li> <li>2. Membentuk siswa berakhlak Islami dan memiliki jiwa kepemimpinan</li> </ol>

3. Mewujudkan sekolah yang dapat mendidik dan melayani siswa sesuai potensi, minat, dan bakat
4. Mewujudkan sekolah bilingual dan adaptif terhadap perkembangan zaman
5. Mewujudkan sekolah yang berwawasan

**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SD Madani Cilegon**



Sumber: Diolah oleh peneliti

SD Madani Cilegon menjadi lembaga pendidikan yang dikelola oleh sebuah yayasan sehingga dalam struktur organisasinya terdapat ketua yayasan yang

memiliki peran sebagai pemimpin yang mengawasi dan mengarahkan jalannya kegiatan atau operasional sekolah tersebut. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam menunjang pembangunan suatu bangsa. Pendidikan berperan membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan mengajarkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral. SD Madani Cilegon memiliki fasilitas yang memadai dan lingkungan belajar yang kondusif hal ini untuk menunjang pembelejaran yang baik untuk murid-murid yang belajar disini. Menyediakan pembelajaran yang menarik dengan mengimplementasikan program yang interaktif dan inovatif.

SD Madani Cilegon dengan motto "SEKOLAH MULTI CERDAS" memiliki makna bahwa pendidikan yang diselenggarakan di sekolah ini terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat. Sekolah ini bertujuan untuk memberikan fasilitas yang memadai guna mengembangkan berbagai potensi kecerdasan peserta didik, meliputi kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, finansial, dan sosial. Motto tersebut didukung oleh misi SD Madani Cilegon, antara lain yakni mewujudkan sekolah yang mencetak generasi cerdas secara akademik dan non akademik, unggul dalam kemampuan sosial dan jiwa kepemimpinan, mampu meraih prestasi nasional, serta membentuk siswa berakhlak islami.

**Tabel 4. 1 Prestasi SD Madani Cilegon**

No	Nama Siswa	Bidang Prestasi	Tingkat	Tahun	Keterangan
1.	Ahmad Fajar	Olimpiade Matematika	Nasional	2023	Juara 2
2.	Siti Aulia	Lomba Pidato Bahasa Indonesia	Kota Cilegon	2023	Juara 1
3.	Dimas Pratama	Lomba Futsal	Regional Banten	2024	Juara 1

4.	Rania Putri	Lomba Menggambar	Nasional	2024	Finalis 10 Besar
5.	Muhammad Zidan	Hafalan Juz Amma	Kota Cilegon	2023	Juara Harapan 1
6.	Aisyah Nuraini	Lomba Cerdas Cermat	Kota Cilegon	2024	Juara 2

Sumber: Diolah oleh peneliti

SD Madani Cilegon telah membuktikan peran Pendidikan yang sebenarnya dan komitmennya dalam mencetak siswa-siswa berprestasi yang mampu meraih penghargaan, baik ditingkat lokal, regional, maupun nasional. Hal ini menjadi bukti nyata keberhasilan program pendidikan yang diterapkan oleh SD Madani Cilegon. Sekolah ini juga aktif membangun hubungan kerja sama dengan berbagai pihak termasuk masyarakat sekitar Kontribusi lainnya yang diberikan oleh SD Madani Cilegon dalam upaya memajukan bangsa adalah melalui peran aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Hal ini diwujudkan dalam bentuk pemberdayaan tenaga kerja lokal dari lingkungan sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan untuk ikut aktif terlibat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat daerah.

#### **4.2 Implementasi Atas Kontribusi Sekolah Dasar (SD) Madani Dalam Memberdayakan Tenaga Lokal dan *Vendor* lokal**

SD Madani sebagai Lembaga Pendidikan tidak hanya berfokus pada proses belajar-mengajar, tetapi juga turut mengambil peran aktif dalam mendorong pemberdayaan masyarakat di sekitarnya. SD Madani Cilegon berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan komunitas sekitar melalui berbagai program dan kegiatan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan dan melibatkan partisipasi langsung dari lingkungan sekitar untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Implementasi

kontribusi Sekolah Dasar (SD) Madani Cilegon dapat dilihat dalam beberapa pendekatan berikut:

1. Pemanfaatan tenaga kerja lokal: aktif merekrut tenaga kerja di lingkungan sekitar sekolah untuk memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal yang memenuhi standar sekolah sehingga sekolah ikut membantu kesejahteraan perekonomian Masyarakat.
2. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah yang produktif: SD Madani Cilegon secara aktif melibatkan peran masyarakat lokal dalam berbagai kegiatan sekolah yang produktif seperti bazar, pelatihan, kegiatan keagamaan, dan program sosial, Dengan melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan membantu terbentuknya hubungan yang baik dengan masyarakat lokal dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.
3. Pemberdayaan melalui kolaborasi sosial: Menjalin kerja sama dengan vendor lokal untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah seperti menggunakan jasa catering dan penyedia perlengkapan sekolah dari masyarakat lokal sebagai penyedia. Kerja sama ini menjadi bukti nyata bahwa SD Madani Cilegon membantu mendorong perekonomian dari pertumbuhan usaha kecil di lingkungan sekitar.

Implementasi kontribusi sekolah SD Madani Cilegon atau partisipasi yang diberikan lembaga terhadap masyarakat lokal melalui pemanfaatan tenaga kerja lokal, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan produktif yang diadakan sekolah, dan melalui kolaborasi sosial lainnya. Salah satu bentuk kontribusi yang signifikan adalah pemberdayaan tenaga kerja lokal melalui kolaborasi sosial karena dapat menjadi mitra strategis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat lokal.

Hal ini menjadi bentuk nyata kepedulian sekolah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, sekaligus untuk membangun hubungan yang harmonis untuk sekolah dan komunitas yang ada di sekitar sekolah. Sehingga SD

Madani Cilegon tidak hanya berfokus pada Pendidikan saja, tetapi juga menjadi perantara perubahan sosial dengan memberikan wadah pemberdayaan bagi tenaga didik lokal. Tabel dibawah ini memperlihatkan data pemberdayaan tenaga kerja lokal yang telah melalui berbagai program rekrutmen dan pelatihan di Sekolah Dasar (SD) Madani.

**Tabel 4. 2 Data Tenaga Kerja Di Sekolah Dasar (SD) Madani Cilegon**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>Asal Daerah</b>	<b>Warga Lokal</b>
1	Kartonah, S.Sos	Guru Kelas	Pekalongan	
2	Supriyadi, S.Ag	Guru Kelas	Serang	✓
3	Nunu Aenudin, S.S	Kepala Sekolah	Labuan	
4	Neni Junaeni, S.Pd	Guru Kelas	Pandeglang	
5	Athoharoh, S.Fil.I	Kabid Kurikulum	Serang	✓
6	Emay Maimunah, S.Pd.I	Guru kelas	Serang	✓
7	Sri Widowati, S.Pd	Guru kelas	Grobogan	
8	Otie Puji Ratma, S.E	Guru kelas	Purwokerto	
9	Ade Saefullah, S.Pd.I	Asisten kelas	Serang	✓
10	Amarullah, SH.I	Asisten kelas	Serang	✓
11	Furi Handayani, S.Pd	Guru kelas	Serang	✓
12	Masruroh, S.Pd	Guru kelas	Serang	✓
13	Fauziah, S.Pd.I	Guru kelas	Serang	✓
14	Hana Anugraheni, S.Pd	Guru kelas	Serang	✓
15	Sanjari	House hold	Serang	✓
16	Hadijah, S.Pd	Guru kelas	Serang	✓
17	Siti Ratna Yustikarini, S.Pd	Guru kelas	Serang	✓
18	Nasrudin, S.Pd.I	Kabid sarpras	Serang	✓

19	Mulyanto	Security	Kuningan	
20	Bahyati, S.Pd.I	Guru Kelas	Serang	✓
21	Restu Sari Rahayu, S.Pd	Kabid Kesiswaan	Serang	✓
22	Junaedi	House Hold	Serang	✓
23	Siti Husnunniah, S.Pd.I	Asisten Kelas	Cilegon	✓
24	Ade Leti Latifah, S.Pd	Guru Kelas	Ciamis	
25	Jubaedah, S.Ag	Asisten Kelas	Serang	✓
26	Fauzaz Su'ufan, S.Sos	Asisten Kelas	Cilegon	✓
27	Monika Syfa, S.Ak	Bendahara	Serang	✓
28	Antika	Pendamping	Serang	✓
29	Baiq Rezkizia M, S.Pd	Guru Kelas	Praya	
30	Nurbaeti, S.Pd	Asisten Kelas	Serang	✓
31	Trimia Septiani, S.Pd	Asisten Kelas	Cilegon	✓
32	Irma Sulistiana, S.Pd	Asisten Kelas	Serang	✓
33	Risma Alesia Putri, S.Pd	Asisten Kelas	Lebak	
34	Umu Istikomah, S.Pd	Asisten Kelas	Cilegon	✓
35	Suci Annas Tasia, S.Pd	Asisten Kelas	Cilegon	✓
36	Nur Kholifah, S.M	Pj. Lab Komputer	Serang	✓
37	Muhammad Rosyid R, S.Pd	Asisten Kelas	Serang	✓
38	Azka Al-Ghifari Akmal, Lc	Asisten Kelas	Serang	✓
39	Uswatun Aisyah, S.Pd	Asisten Kelas	Serang	✓
40	Siti Fatimah	Pendamping	Cilegon	✓
41	Beti Subaeti	Pendamping	Cilegon	✓
42	Maylina	Pendamping	Jakarta	

43	Kholifah	Pendamping	Cilegon	✓
44	Sri Multi Handayani	Pendamping	Cilegon	✓
45	Uswatun Hasanah	Pendamping	Cilegon	✓
46	Ifta Miftahul Zannah	Pendamping	Serang	✓
47	Eri Indri Agustin, S.Pd	Pendamping	Serang	✓
48	Siti Sumarni	Pendamping	Cilegon	✓
49	Distarina Dewi, S.Kom	Pendamping	Serang	✓
50	Tasya Taslimah	Pendamping	Cilegon	✓
51	Mela Yustika Mauizhah	Pendamping	Cilegon	✓
52	Ayu Parastika	Pendamping	Serang	✓
53	Evita Inggis	Pendamping	Cilegon	✓
54	Inggit Eka Wahyuni, S.Pd	Pendamping	Cilegon	✓
55	Indri Sriputri	Pendamping	Cilegon	✓
56	Tri Noor Oktaviani, S.H	Pendamping	Cilegon	✓
57	Roni Kurniawan, A.Md	TU	Serang	✓
58	Syuhada	House Hold	Ciwandan	✓
59	Endang	Security	Cilegon	✓
60	Faisal	TU/Staff	Cilegon	✓

Sumber: Diolah oleh peneliti

Tabel diatas menampilkan informasi mengenai tenaga kerja yang saat ini bekerja di Sekolah Dasar (SD) Madani, termasuk tenaga pendidik, staff administrasi, dan tenaga pendukung lainnya. Dari data tersebut mencerminkan Upaya nyata Sekolah Dasar (SD) Madani dalam melaksanakan komitmen untuk memberdayakan tenaga kerja lokal dengan melibatkan Masyarakat lokal. Hal ini dibuktikan dari 60 tenaga Pendidikan hanya 10 orang yang tidak termasuk warga serang atau Cilegon sehingga SD Madani telah memberikan ruang untuk

masyarakat lokal ikut terlibat dalam proses di SD Madani dengan membuka kesempatan kerja melalui perekrutan pegawai. Lingkungan lokal SD Madani berusaha memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kontribusi SD Madani dalam mempekerjakan tenaga kerja dari masyarakat sekitar menggambarkan penerapan konsep *Local Economic Development*. Menurut Cunningham & Stamer (2005), *World Bank* mendefinisikan LED sebagai suatu proses kolaboratif antara masyarakat, pelaku bisnis, dan organisasi non-pemerintah yang berupaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi serta penciptaan lapangan kerja. Tujuan utama dari LED adalah untuk meningkatkan kualitas hidup seluruh masyarakat.

Melalui perekrutan pegawai untuk masyarakat lokal yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai untuk mengisi peran-peran di dalam SD Madani, dengan memperoleh pendapatan tetap yang secara otomatis akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan demikian, keberadaan SD Madani turut memberikan kontribusi nyata dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Selain merekrut tenaga kerja dari masyarakat lokal, Sekolah Dasar (SD) Madani juga menjalin kolaborasi dengan sejumlah vendor lokal untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasional sekolah. Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah dengan menggandeng penyedia jasa katering dari pihak eksternal yang berasal dari warga lokal. Kolaborasi ini menjadi kemitraan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat lokal. Berikut data *Vendor* lokal yang berkolaborasi dengan Sekolah Dasar (SD) Madani Cilegon:

**Tabel 4. 3 Data Vendor Lokal di Sekolah Dasar (SD) Madani Cilegon****a. Penyedia seragam sekolah di SD Madani**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>WARGA LOKAL</b>
1	Geulis Hijab Dan Custom Fashion	Cilegon	✓

**b. Pegawai Operasional (Perawatan/Pemeliharaan Gedung atau Sarana Sekolah)**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>Warga Lokal</b>
1	Goto	Cilegon	✓
2	Hasbullah	Cilegon	✓
3	Yanto	Cilegon	✓
4	Ropei	Cilegon	✓
5	Kosim	Cilegon	✓

**c. Buku atau Penerbit**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
1	Erlangga
2	Yudistira
3	Pustaka Mulia

**d. Catering**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	
1	Mama Lyne	Cilegon	✓
2	Dapur Mamah Quinn	Cilegon	✓
3	Razqya	Cilegon	✓

4	Bunda	Cilegon	✓
5	Raja	Cilegon	✓

e. Jemputan

NO	NAMA	ALAMAT	
1	Pak Kasina	Cilegon	✓
2	Pak Yani	Cilegon	✓
3	Pak Zaman	Cilegon	✓
4	Pak Ajat	Cilegon	✓

Tabel diatas memberikan informasi bahwa Sekolah Dasar (SD) Madani tidak hanya memiliki fokus untuk memberdayakan tenaga kerja pendidik saja, akan tetapi SD Madani juga mendukung perekonomian lokal dengan memberikan peluang bagi tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan sesuai kebutuhan dengan melalui *Vendor* lokal. Salah satu vendor yang berkolaborasi dengan SD Madani Adalah penyedia seragam, supir antar jemput, Pegawai operasional, catering yang dipilih dari masyarakat lokal. *Vendor* lokal yang bekerjasama dengan SD Madani dipilih berdasarkan kriteria dan aturan yang dapat memenuhi persyaratan yang telah dibuat oleh yayasan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan pengurus Sekolah Dasar (SD) Madani secara mendalam disertai dengan observasi langsung di lapangan, bahwa SD Madani secara konsisten memprioritaskan warga sekitar dalam proses rekrutmen tenaga pendidik dan non-pendidik sehingga Yayasan memberikan ruang yang besar untuk masyarakat sekitar untuk dapat mengabdikan sebagai tenaga kerja di SD Madani. Kontribusi SD Madani terhadap pemberdayaan tenaga lokal memberikan dampak yang signifikan, baik secara

ekonomi maupun sosial. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Nurrotul Uyun pada saat wawancara:

*“Kontribusi SD madani dalam memberdayakan tenaga kerja lokal pastinya adalah merekrut masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja untuk di sekolah, kalo misalkan punya kompetensi sebagai pendidik memenuhi kualifikasi persyaratan sebagai tenaga pendidik, sebagai seorang guru tentu saja diberikan ruang yang besar untuk bisa mengabdikan sebagai tenaga kerja di sd madani, kemudian ada yang memang misalkan kompetensinya adalah sebagai guru pendamping (Guru yang mendampingi anak berkebutuhan khusus) dengan kompetensi dan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh Yayasan ketika masyarakat lokal bisa memenuhi itu maka kita akan membuat prioritas mereka adalah mendapatkan kesempatan terutama Bisa bergabung di SD madani, begitu pula dengan tenaga administrasi dan juga tenaga lainnya. Pastinya sd madani selalu berusaha untuk merekrut orang-orang lokal sekitar sd madani dalam rangka memberikan sebuah perhatian atau boleh dibilang memberdayakan masyarakat sekitar agar terlibat aktif dalam kegiatan yang berlangsung di SD madani secara rutin”.*

Apa yang disampaikan Ibu Nurrotul Uyun diatas diperkuat dengan pernyataan hasil wawancara kepada Bapak Dedi Ismanto, S.Pd., M.Pd. selaku kepala seksi Bahasa sastra dan pengendalian perizinan dinas Pendidikan dan kebudayaan kota Cilegon:

*“Kontribusi SD Madani dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sekitar SD Madani dapat di rasakan oleh Masyarakat sekitarnya dengan melibatkan UMKM sekitar SD Madani sebagai penyedia Catering , Antar Jemput Anak Sekolah dan perekrutan tenaga kerja pendidik ( Guru ) dan non pendidik , office boy dan penjaga malam untuk tenaga kerja lokal yang memiliki kemampuan atau kompetensi yang sesuai dengan Pendidikannya oleh karena itu hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan tenaga kerja lokal untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang layak dan memadai.”*

Bapak Dedi Ismanto juga mengatakan:

*“Bahwasanya sejak berdirinya SD madani dampak perubahan sosial dapat di rasakan oleh Masyarakat sekitar yang mana Masyarakat sekitar dapat merasakan berdirinya SD madani untuk menyekolahkan putra putrinya untuk mengenyam Pendidikan di SD madani dan disamping itu Masyarakat di sekitar banyak merasakan manfaatnya seperti merekrut tenaga kerja local untuk bekerja sebagai tenaga pendidik dan non kependidikan , office boy*

*dan penjaga malam dan Masyarakat yang dilibatkan untuk membuat seragam siswa sekolah tabunan.”*

Pernyataan ini semakin menegaskan bahwa peran SD Madani tidak terbatas pada penyelenggaraan pendidikan formal semata, melainkan juga menjadi pusat pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat sekitarnya. Dengan memberdayakan masyarakat dan *vendor* lokal sebagai mitra penyedia jasa seperti catering dan transportasi sekolah, SD Madani secara langsung membuka peluang usaha yang mampu menggerakkan roda perekonomian lokal. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan pendapatan bagi pelaku usaha kecil, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antara sekolah dan komunitasnya.

Lebih dari itu, perekrutan tenaga kerja lokal baik yang berlatar belakang pendidikan formal sebagai guru maupun tenaga pendukung seperti *office boy* dan penjaga malam menjadi bentuk konkret dari komitmen SD Madani dalam mengakomodasi potensi masyarakat sekitar. Proses ini tidak hanya memberi kesempatan kerja, tetapi juga mendorong peningkatan kapasitas masyarakat melalui mekanisme seleksi berdasarkan kompetensi, yang pada akhirnya menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.

Pekerjaan menjadi aspek yang sangat penting dalam setiap kehidupan individu. Dengan bekerja, individu dapat memenuhi kebutuhan dasar, meningkatkan kualitas kehidupan, dan mencapai kesejahteraan sosial serta ekonomi. Sehingga pekerjaan memiliki kedudukan yang penting bagi setiap orang untuk memenuhi kebutuhannya dan keluarganya. Jika dimaknai pekerjaan merupakan inti dari kehidupan sebagai tujuan untuk menghasilkan materi. Maka dengan bekerja setiap orang dapat menjadikan hidupnya memiliki harga terutama bagi keluarganya.

Pekerjaan dapat mendorong pertumbuhan dan kemajuan masyarakat sehingga terbukanya lapangan pekerjaan menjadi hal yang esensial dan upaya untuk meningkatkan taraf hidup setiap individu. Sehingga Sekolah Dasar Madani memberikan dan memberdayakan tenaga kerja khususnya tenaga kerja lokal

sebagai bentuk mengentaskan kemiskinan dan menstabilkan perekonomian di Indonesia. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Faisal sebagai Staf Sekolah Dasar Madani.

*“Cukup membantu, karena dengan adanya penghasilan dari sd madani kebutuhan hidup sehari-hari dapat tercukupi. Tidak hanya kebutuhan pribadi kebutuhan keluarga pun insyaallah tercukupi. Pendapatan sebelum bekerja di SD Madani sekitar 1.100.000, namun setelah bekerja di SD Madani pendapatannya sekitar 2.500.000 sampai 3.000.000”.*

Hal ini didukung dari data yang diperoleh sang peneliti dari hasil wawancara dengan Faisal selaku perwakilan staf sekolah SD Madani Cilegon. Faisal menyampaikan bahwa sebelum bekerja di SD Madani hanya mendapatkan pendapatan Rp 1.100.000 per bulan. Pendapatan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan sangatlah minim sekali. Kemudian setelah bekerja sebagai staff sekolah SD Madani pak faisal mengalami kenaikan pendapatan yang signifikan yaitu menjadi Rp 2.500.000 – Rp 3.000.000 per bulan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Endang sebagai satpam sd Madani Cilegon:

*“Iya, sangat membantu kebutuhan sehari-hari karena hadirnya SD Madani membantu masyarakat sekitar memiliki pekerjaan dan juga penghasilan. Walaupun saya jadi penjaga atau satpam disini tapi alhamdulillah penghasilannya memenuhi kebutuhan sehari-harilah. Pendapatan sebelum bekerja di sd madani 1.000.000, pendapatan setelah bekerja di sd madani 3.000.000an”.*

Bapak Endang juga mengalami kenaikan pendapatan setelah bekerja di SD Madani. Peningkatan gaji 2-3 kali lipat ini menjadi bukti yang nyata bahwa berkat adanya SD Madani Cilegon yang memberikan ruang kepada warga lokal untuk terlibat didalamnya turut berkontribusi dalam peningkatan taraf ekonomi warga lokal.

Sehingga disimpulkan bahwa setiap individu yang bekerja di SD Madani mendapatkan penghasilan dan penghasilan tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari baik kebutuhan pribadi maupun kebutuhan keluarga. Dengan

adanya Sekolah Dasar (SD) Madani sangat membantu perekonomian masyarakat karena adanya hasil pendapatan yang didapat dan kolaborasi yang terjadi didalamnya. Bapak Faisal juga memperjelas kedudukan SD Madani di mata masyarakat, dengan menyampaikan:

*“SD Madani itu memprioritaskan masyarakat sekitar. Jika masyarakat sekitar ingin menjadi tenaga kerja di sd madani tapi gak ada skill atau kemampuan sebagai guru atau staff mungkin bisa bekerja yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat sekitar”.*

Pernyataan Bapak Faisal di atas dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Madani sangat memprioritaskan masyarakat sekitar dan tidak memandang latar belakang pendidikan maupun keterampilan. Sekolah ini membuka peluang kerja yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh warga sekitar. Hal ini didukung oleh pernyataan Bapak Endang:

*“Menurut saya, SD Madani telah memberikan peluang kerja yang cukup bagi masyarakat sekitar. Sekolah ini tidak hanya mempekerjakan tenaga pendidik seperti guru, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat sekitar sebagai staff, tenaga kebersihan, dan tenaga keamanan. Secara langsung membantu menurunkan Tingkat pengangguran di lingkungan sekitar dan meningkatkan kesejahteraan warga lokal”.*

Hal ini menunjukkan bahwa SD Madani tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai motor penggerak sosial dan ekonomi di lingkungannya. Dengan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, sekolah turut mendukung pemberdayaan masyarakat dan menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dan komunitas lokal. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan SD Madani berjalan melalui berbagai jalur strategis yang terintegrasi dengan kegiatan sekolah. Salah satunya adalah melalui pemanfaatan tenaga kerja lokal, di mana masyarakat sekitar diberikan prioritas dalam pengisian berbagai posisi kerja di lingkungan sekolah, seperti petugas kebersihan, keamanan, supir,

dan vendor lokal yang telah bekerja sama dengan SD Madani. Langkah ini secara langsung membuka lapangan pekerjaan dan memberikan sumber penghasilan yang stabil bagi masyarakat sekitar, sehingga membantu mendorong kemandirian ekonomi keluarga.

Tidak hanya berhenti pada penciptaan lapangan kerja, SD Madani juga melibatkan masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif lainnya. Sekolah secara aktif menggandeng pelaku usaha mikro dan kecil (UMKM) lokal untuk menyuplai kebutuhan sekolah, seperti makanan sehat untuk siswa, perlengkapan sekolah, hingga jasa konstruksi dan perawatan fasilitas. Dengan demikian, terjadi perputaran ekonomi yang berpihak pada masyarakat sekitar, sekaligus mendorong tumbuhnya semangat kewirausahaan lokal.

Sekolah Dasar (SD) Madani dalam membantu perekonomian lokal dan vendor lokal juga tidak luput dari bantuan beberapa pihak untuk berkolaborasi mendukung pengembangan perekonomian lokal. Kolaborasi ini dilakukan dalam bentuk program pelatihan, pengembangan kapasitas masyarakat, serta pendampingan usaha kecil yang berpotensi menjadi mitra sekolah. Dengan menggandeng pihak-pihak tersebut, SD Madani berupaya menciptakan ekosistem yang saling mendukung antara dunia pendidikan dan perekonomian lokal, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat sekitar. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat keterlibatan masyarakat dalam aktivitas sekolah, tetapi juga membuka peluang usaha baru bagi pelaku ekonomi lokal. Melalui kerja sama yang terstruktur dengan lembaga pemerintah, LSM, dan komunitas,

SD Madani turut mendorong terbentuknya jaringan usaha yang berkelanjutan, misalnya melalui penyediaan makanan sehat dari UMKM lokal, pengadaan perlengkapan sekolah dari produsen setempat, atau pelibatan warga dalam kegiatan wirausaha sekolah. Dengan langkah ini, SD Madani bukan hanya menjadi pusat pendidikan, tetapi juga motor penggerak ekonomi lokal yang

inklusif dan berkelanjutan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan pengurus yayasan Sekolah Dasar (SD) Madani:

*“Pasti ada kolaborasi dengan sekolah lain, dengan instansi lain, atau lembaga sosial yang lain, yang pasti adalah pemerintah dengan dinas Pendidikan menjadi sarana untuk bisa berkoordinasi, berkomunikasi antara pihak sekolah dengan pemerintah karena pasti regulasi-regulasi itu hadir diberikan oleh pemerintah kepada sekolah, kepada yayasan untuk bisa dijalankan agar memenuhi standar dan kriteria pemerintah terhadap lembaga pengelola pendidikan, juga lembaga lain seperti komunitas lingkungan sekitar sebagai bagian dari upaya untuk mendukung dan bersinergi supaya apa yang menjadi harapan dan keinginan masyarakat juga bisa bersama-sama dengan apa yang menjadi harapan, keinginan, serta tujuan dari yayasan dalam mengelola lembaga Pendidikan. Kemudian juga komunitas jelas, ada komunitas para pendidik misalkan guru khusus PAI, ada guru khusus IPA, komunitas para kepala sekolah itu dibangun komunikasinya kita berikan wadah, kita berikan ruang yang besar di sekolah agar bisa berinteraksi dengan lembaga-lembaga eksternal dalam rangka meningkatkan kapasitas diri dalam rangka memperluas jaringan, dan dalam rangka bekerja sama satu sama lain untuk bisa meningkatkan kualitas Pendidikan di sd Madani”.*

Pernyataan dari pengurus yayasan Sekolah Dasar (SD) Madani diatas dapat dipahami bahwa Sekolah Dasar Madani secara aktif menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, seperti instansi pemerintah, organisasi sosial, komunitas pendidik, serta masyarakat sekitar. Bentuk kerja sama ini tidak hanya terbatas pada aspek administratif dan kebijakan pendidikan, tetapi juga mencakup pemberdayaan sumber daya manusia lokal serta pelibatan penyedia jasa dari lingkungan sekitar sebagai wujud komitmen sekolah dalam memperkuat kapasitas lokal.

#### 1. Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Sekolah Dasar Madani memberikan kesempatan luas bagi keterlibatan tenaga kerja dari lingkungan sekitar, baik dalam sektor pendidikan maupun non-pendidikan. Contohnya, sekolah melibatkan secara aktif para guru dari komunitas setempat seperti guru Pendidikan Agama Islam (PAI),

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan kepala sekolah. Langkah ini memperkuat kolaborasi antar pelaku pendidikan sekaligus membuka ruang untuk pengembangan karir tenaga kerja lokal.

2. Pelibatan *Vendor* dan Mitra Lokal

Dalam hal pengelolaan sarana, pengadaan barang, serta pelaksanaan kegiatan, SD Madani cenderung menggandeng vendor dari wilayah sekitar. Pendekatan ini tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi setempat, tetapi juga membina hubungan yang erat antara sekolah dan komunitas. Bentuk kerja sama ini mendukung terciptanya ekosistem pendidikan yang terbuka, inklusif, dan partisipatif.

3. Peran Pemerintah sebagai Fasilitator Sinergi

Melalui peran pemerintah dan Dinas Pendidikan sebagai regulator, SD Madani dapat menyelaraskan arah dan tujuan yayasan dengan kebijakan yang berlaku. Hal ini memberikan landasan hukum sekaligus menjadi pedoman dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk mitra lokal.

4. Kontribusi terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan

Pelibatan tenaga kerja dan vendor lokal bukan hanya berfungsi sebagai dukungan sosial, tetapi juga sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan. Melalui kolaborasi berkelanjutan dengan mitra eksternal, SD Madani mendapatkan masukan, inovasi, serta sumber daya yang menunjang pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Sejak berdirinya Sekolah Dasar (SD) Madani ini memberikan banyak manfaat bagi masyarakat sekitar khususnya dalam perekonomian masyarakat sekitar. Dengan kehadiran Sekolah Dasar Madani, lingkungan sekitar menjadi lebih hidup dan ramai. Aktivitas antar-jemput siswa serta keberadaan kendaraan yang diparkir di sekitar sekolah menciptakan peluang ekonomi baru bagi warga sekitar. Salah satu bentuknya adalah munculnya usaha kecil seperti warung kopi dan warung

makan, yang menjadi tempat singgah bagi orang tua siswa yang ingin menunggu anak-anak mereka. Selain itu, perkembangan ekonomi lokal juga terlihat dari adanya usaha pencucian motor dan mobil (*steam*) yang dibuka oleh warga setempat. Para orang tua sering memanfaatkan waktu menunggu anaknya pulang sekolah untuk mencuci kendaraan mereka. Bahkan, para guru pun turut memanfaatkan layanan tersebut, dengan menitipkan kendaraan sebelum mengajar dan mengambilnya setelah selesai. Tidak hanya itu, muncul pula usaha fotokopi dan penjualan alat tulis sekolah maupun alat tulis kantor di sekitar sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Sekolah Dasar Madani turut mendorong pertumbuhan berbagai sektor ekonomi mikro di lingkungan sekitar, memberikan peluang usaha, serta menghidupkan kegiatan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Dedi Ismanto, S.Pd., M.Pd. selaku kepala seksi Bahasa sastra dan pengendalian perizinan dinas Pendidikan dan kebudayaan kota Cilegon:

*“Sekolah SD Madani sudah memberikan kontribusi yang nyata terhadap perekonomian masyarakat Kota Cilegon dan ini dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar yang notabene dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat Cilegon, dengan berdirinya supermarket Alfamart dan warung makan dan yang lainnya oleh karena itu keberadaan sd madani dapat kita rasakan manfaat keberadaannya. Hal ini bisa membantu program pemerintah daerah dalam mengentaskan pengangguran, kemiskinan, dan kebodohan”.*

Dari hasil wawancara bapak Dedi Ismanto diatas bahwasanya SD Madani Cilegon telah memperlihatkan peran aktif dan nyata dalam mendukung perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Salah satu bentuk kontribusi penting dari sekolah ini adalah dengan memberdayakan tenaga kerja lokal. Dengan melibatkan sumber daya manusia dari lingkungan sekitar, sekolah ini tidak hanya membuka peluang kerja, tetapi juga mengajak masyarakat menjadi bagian dari mitra strategis dalam berbagai aktivitas produktif dan sosial.

Tidak hanya membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat sekitar, Sekolah Dasar Madani juga membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar, bahkan

dari luar daerah, yang ingin memberikan pendidikan terbaik untuk anak-anak mereka. Melalui yayasan yang menaungi sekolah, Sekolah Dasar Madani juga menyediakan program beasiswa bagi siswa yang menunjukkan prestasi baik, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Beasiswa ini ditujukan bagi siswa yang rajin, cerdas, disiplin, dan memiliki keunggulan tertentu. Program ini merupakan bagian dari rencana jangka panjang sekolah dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan mampu berkontribusi secara positif di tengah masyarakat, Seperti yang dikatakan oleh Ibu Nurrotul Uyun:

*“Yang pertama pasti kita memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk yang anak-anaknya punya kecerdasan, punya kemampuan, punya disiplin yang tinggi kita memberikan beasiswa agar ada juga dari warga sekitar yang bisa anaknya sekolah di sd madani. Karena ada yang orang tuanya keterbatasan ekonomi ternyata anaknya pintar, anaknya cerdas kita berikan dukungan dalam bentuk beasiswa kepada anak-anak yang ada untuk sekolah di sd madani. Sehingga ini membuat sebuah perencanaan buat kita kedepan cara berfikir anak-anak akan berubah, kualitas sumber daya manusia masyarakat juga akan berubah dan berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan yang tidak kalah pentingnya adalah bagi warga sekitar yang sudah masuk di lingkungan sd madani kita berikan pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kapasitas dirinya agar kemudian bisa berkompetisi dan bisa menjalankan tugas sehari-hari di sd madani. Misalkan kalau ada pelatihan-pelatihan yang dibuat oleh Yayasan dalam rangka memberikan skill-skill kepada masyarakat sekitar juga kita berikan, kita laksanakan. Harapannya agar masyarakat sekitar bisa mempunyai pengetahuan setelah itu punya keahlian tidak hanya katakanlah bekerja langsung di sd madani tapi juga bisa membuat atau bisa menjadi pelaku umkm di sekitar sekolah. Ini adalah Upaya-upaya yang dilakukan oleh Yayasan untuk bisa mengelola dalam jangka panjang bagaimana bisa memberdayakan masyarakat lokal untuk ketenagakerjaan dan sektor ekonominya.”*

Berdasarkan wawancara di atas, terlihat bahwa SD Madani tidak hanya berperan sebagai institusi pendidikan, tetapi juga menjadi motor penggerak dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar. Melalui berbagai inisiatif yang dilakukan oleh yayasan, sekolah ini secara aktif menciptakan peluang-peluang

ekonomi bagi warga di lingkungan sekitar sekolah. Salah satu bentuk konkret dari kontribusi tersebut adalah dengan memberikan pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat lokal agar memiliki keterampilan yang dapat digunakan dalam dunia kerja maupun untuk membuka usaha sendiri. Pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan tidak hanya bersifat teknis untuk mendukung operasional sekolah, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan kewirausahaan. Tujuannya adalah agar masyarakat tidak bergantung sepenuhnya pada pekerjaan di dalam lingkungan sekolah, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha mandiri, khususnya dalam bentuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan taraf hidupnya dan menjadi lebih mandiri secara finansial.

Langkah ini merupakan strategi jangka panjang yang dirancang oleh yayasan dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi masyarakat lokal. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong terciptanya ekosistem ekonomi yang saling mendukung antara sekolah dan lingkungan sekitarnya. Ketika masyarakat sekitar memiliki kegiatan ekonomi produktif, mereka tidak hanya menjadi penerima manfaat dari keberadaan sekolah, tetapi juga berkontribusi terhadap kelangsungan dan perkembangan sekolah itu sendiri. Dengan demikian, SD Madani menunjukkan komitmennya dalam memberdayakan masyarakat lokal secara berkelanjutan melalui jalur pendidikan dan ekonomi. Upaya ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dalam membangun kemandirian masyarakat lokal serta memperkuat fondasi sosial ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan di wilayah sekitarnya.

Salah satu *vendor* lokal yang bekerja sama dengan Sekolah Dasar Madani yaitu geulis hijab dan *custom* sebagai penyedia seragam sekolah merasa sangat diuntungkan sejak adanya Kerjasama dalam menyediakan seragam sekolah di SD Madani, hal ini disampaikan melalui wawancara oleh ibu Irma sebagai pemilik usaha geulis hijab dan *custom fashion*:

*“Tentu saja, adanya kerja sama dengan sd madani berdampak langsung pada peningkatan pendapatan usaha pribadi dan juga tim, pendapatan yang tadinya hanya untuk pribadi dengan adanya kerja sama dengan sd madani kita juga menarik tenaga kerja lokal seperti konveksi, penjahit, dan lain lain.”*

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Irma, selaku mitra penyedia seragam di Sekolah Dasar Madani dengan nama usaha Geulis hijab dan custom, diperoleh informasi bahwa kolaborasi yang telah dibangun antara dirinya sebagai pelaku usaha mikro dengan pihak sekolah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan pendapatan usahanya. Ibu Irma menyampaikan bahwa sejak kerja sama tersebut dimulai, terjadi kenaikan omzet tahunan yang cukup signifikan, dengan rata-rata mencapai Rp220.000.000 per tahun. Angka ini menunjukkan adanya pertumbuhan usaha yang jauh lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelum adanya kemitraan dengan sekolah.

Sebelum menjalin hubungan kerja sama dengan Sekolah Dasar Madani, Ibu Irma mengaku bahwa pendapatan bersih bulannya hanya berada pada kisaran Rp1.500.000 hingga Rp2.000.000. Setelah menjalin kerja sama tersebut, pendapatan bersih yang diperoleh mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yakni berada pada kisaran Rp5.000.000 hingga Rp7.000.000 per bulan. Perubahan pendapatan ini juga dipengaruhi oleh musim pemesanan seragam, yang biasanya meningkat pada awal tahun ajaran baru atau saat mendekati pergantian semester. Tidak hanya Ibu Irma saja yang diuntungkan tetapi pekerja yang telah bekerja sama dengan ibu Irma juga mendapatkan keuntungan yang signifikan. Untuk memperkuat temuan dalam penelitian ini, disajikan data perbandingan pendapatan usaha Ibu Irma sebelum dan sesudah menjalin kerja sama dengan Sekolah Dasar Madani, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Perubahan Kinerja dan Dampak Usaha Sebelum dan Sesudah Kerja Sama**

Kategori	Sebelum kerjasama	Sesudah kerjasama	keterangan
Pendapatan bersih bulanan	Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000	Rp 5.000.000 – Rp 7.000.000	Peningkatan 2,5 – 3,5 kali lipat
Omzet tahunan rata-rata	Tidak disebutkan secara pasti	Rp 220.000.000	Terkait pesanan rutin seragam dari SD Madani
Musim ramai pemesanan	-	Awal tahun ajaran dan pergantian semester	Musim ramai sangat mendukung peningkatan pendapatan
Dampak pada pekerja mitra	Rendah atau tidak signifikan	meningkat	Mitra konveksi juga merasakan manfaat ekonomi

Sumber: Diolah Peneliti

Kenaikan pendapatan ini juga berbanding lurus dengan meningkatnya keuntungan yang diperoleh secara bulanan maupun tahunan. Fakta ini menunjukkan bahwa kerja sama yang terjalin antara pelaku usaha lokal dan institusi pendidikan mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi usaha mikro. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui kemitraan ini, Ibu Irma mendapatkan peningkatan pendapatan dan keuntungan

yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum adanya kerja sama. Kerja sama semacam ini mencerminkan adanya hubungan saling menguntungkan yang dapat memperkuat peran ekonomi lokal melalui sinergi antara sektor pendidikan dan sektor usaha.

Peningkatan pendapatan ini tidak hanya berdampak pada kestabilan usaha Ibu Irma, tetapi juga membuka peluang bagi pertumbuhan usahanya, seperti penambahan tenaga kerja serta peningkatan kapasitas produksi. Meskipun jumlah pekerja internalnya hanya dua orang ditambah seorang admin, Ibu Irma menerapkan sistem maklon dan bekerjasama dengan tiga pihak konveksi dalam proses pembuatan seragam. Salah satu mitra penting dalam usahanya adalah SD Madani, yang memberikan kepastian pesanan dalam jumlah besar setiap tahunnya. Kolaborasi ini sangat membantu dalam perencanaan usaha secara lebih matang dan memberikan rasa percaya diri bagi Ibu Irma untuk terus mengembangkan bisnisnya. SD Madani telah memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal dengan menjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan. Hal ini sejalan dengan teori *Local Economic Development (LED)*, yang menekankan pentingnya proses kolaboratif antara pelaku bisnis, masyarakat, dan organisasi non pemerintah dalam menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan ekonomi serta penciptaan lapangan kerja. selain itu, kolaborasi ini juga mencerminkan implementasi konsep pemberdayaan lokal, yaitu proses penguatan kapasitas masyarakat lokal agar lebih mandiri secara ekonomi dan memiliki daya saing. Melalui kemitraan ini, SD Madani tidak hanya menjadi konsumen jasa, tetapi juga menjadi agen pemberdayaan yang mendukung pelaku usaha kecil agar tumbuh dan berkelanjutan. Ibu Irma pun berharap bahwa kerja sama semacam ini bisa menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya untuk turut memberdayakan pengusaha lokal, karena dampaknya dirasakan secara langsung oleh pelaku usaha di sekitar sekolah.

#### **4.3 Kendala Yang Dihadapi SD Madani Cilegon Dalam Upaya Berkontribusi Terhadap Perekonomian Lokal Dan *Vendor* Lokal**

Sekolah Dasar Madani Dalam menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan yang juga berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, tidak terlepas dari berbagai tantangan dan kendala, khususnya dalam upaya memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian lokal dan penguatan *vendor* lokal. Meskipun komitmen sekolah terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar telah diwujudkan melalui berbagai program, pelatihan, dan kerja sama ekonomi, pada praktiknya masih terdapat hambatan yang menghambat optimalisasi kontribusi tersebut. Kendala-kendala ini muncul dari berbagai aspek, baik internal maupun eksternal, yang saling memengaruhi efektivitas kontribusi sekolah terhadap pemberdayaan ekonomi di lingkungannya. Berikut ini beberapa kendala utama yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah pola pikir sebagian masyarakat yang masih menginginkan hasil yang serba cepat dan instan, seperti harapan untuk segera memperoleh gaji besar atau mencapai kesuksesan dalam waktu singkat. Hal ini menjadi hambatan tersendiri dalam proses pengembangan sumber daya manusia yang berbasis pada tahapan dan sistem yang berkelanjutan.

Menanggapi hal tersebut, pihak yayasan yang menaungi Sekolah Dasar Madani menerapkan pendekatan edukatif untuk membentuk pemahaman bahwa proses peningkatan kesejahteraan perlu dilakukan secara bertahap dan sistematis. Pihak sekolah memberikan pemahaman kepada tenaga kerja lokal baik yang terlibat langsung sebagai tenaga pendidik maupun tenaga pendukung bahwa setiap tahapan harus dijalani dengan konsistensi dan komitmen. Dengan membangun sistem yang terstruktur dan berkelanjutan, seluruh elemen yang tergabung dalam keluarga besar yayasan dapat tumbuh dan berkembang secara bersama-sama. Manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan pada tenaga kerja ini adalah aspek yang penting dan harus diperhatikan oleh pihak sekolah untuk menunjang terciptanya

kinerja yang semakin membaik. Diharapkan dengan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja minimum, maka terjadi peningkatan tenaga kerja pada saat bekerja yang akan bermanfaat pada sekolah dalam jangka panjang (Iwan Sopwandin, 2023).

Upaya peningkatan kesejahteraan tenaga kerja lokal juga dilakukan secara bertahap oleh pihak sekolah. Tidak hanya melalui pelatihan dan peningkatan kapasitas, tetapi juga dengan menjalin komunikasi aktif dengan pemerintah daerah. Salah satu bentuk konkret dari upaya ini adalah mendorong agar tenaga kerja lokal yang bekerja di Sekolah Dasar Madani dapat terdaftar secara resmi dan memperoleh hak-hak sebagaimana tenaga pendidik atau kependidikan lainnya. Hal ini termasuk akses terhadap honor dari pemerintah daerah, tunjangan pendidikan, atau bentuk apresiasi lainnya yang sesuai dengan peran mereka dalam dunia pendidikan. Pendekatan yang dilakukan tidak hanya bersifat internal melalui pembinaan dan komunikasi rutin, tetapi juga eksternal melalui advokasi kebijakan agar tenaga kerja lokal mendapatkan pengakuan dan perhatian dari instansi pemerintah. Strategi ini mencerminkan komitmen yayasan dalam meningkatkan taraf hidup tenaga kerja lokal secara menyeluruh baik melalui jalur institusional sekolah maupun melalui kolaborasi dengan pihak eksternal yang lebih luas. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Nurrotul Uyun sebagai pengurus yayasan Sekolah Dasar Madani:

*“Tantangan pasti ada katakanlah orang itu maunya cepet maunya instan mau cepet sukses pengen gajinya besar pengen cepet semua yang diinginkan itu tercapai dengan waktu yang singkat tapi kemudian kita kasih pemahaman bahwa semua itu harus bertahap, semua itu harus dijalankan dengan penuh sistematis kalau sekiranya sistematikanya itu sudah dibuat maka tentu saja akan memberikan ruang yang besar kepada semua orang yang ada dalam keluarga Yayasan untuk bisa tumbuh dan berkembang bersama dan Yayasan memberikan juga Upaya untuk melakukan*

*peningkatan kesejahteraan secara bertahap juga , jadi memang perlu komunikasi yang rutin , kemudian juga bagaimana memberikan pemahaman kepada tenaga kerja lokal bahkan kepada semua yang ada di sekolah. Bahkan kita dorong agar hak-hak yang bisa didapat oleh para tenaga kerja lokal ini dari pemerintah juga bisa didapatkan misalkan honor-honor daerah bisa kita lakukan komunikasinya dengan pemerintah sehingga mereka tercatat sebagai salah satu tenaga yang ada di Lembaga Pendidikan ataupun di Lembaga sekolah dan tugas dari pemerintah daerah untuk bisa memberikan apresiasi dan juga perhatian dalam bentuk tunjangan atau honor-honor sebagai seorang pendidik ataupun tenaga yang memang hari-harinya beraktivitas di dunia Pendidikan.”*

Dalam menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, para pegawai di SD Madani menghadapi berbagai tantangan yang tidak dapat dihindari. Tantangan ini muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari persoalan adaptasi kerja, komunikasi, hingga pemenuhan kesejahteraan. Memahami tantangan-tantangan ini penting agar proses pemberdayaan dan penguatan kapasitas tenaga kerja dapat dilakukan secara efektif dan berkelanjutan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh tenaga kerja di SD Madani adalah kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan tanggung jawab yang diberikan. Bagi sebagian tenaga kerja lokal yang baru bergabung, proses adaptasi terhadap budaya kerja sekolah, ritme operasional, serta harapan dari pihak yayasan memerlukan waktu dan pendampingan yang memadai. Hal ini dapat berdampak pada performa kerja dan pencapaian target yang diharapkan oleh pihak yayasan sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Pak Faisal bahwa:

*“Sementara ini tidak ada kendala besar, hanya kendala sepele seperti koordinasi antara staff dan guru terkadang kurang lancar karena kesibukan dan tugas masing-masing.”*

Dari penjelasan tersebut bahwa dalam proses kontribusi SD Madani Cilegon terhadap perekonomian lokal, sekolah menghadapi berbagai macam kendala dan salah satunya kendala minor. Salah satu kendala minor tersebut adalah seperti koordinasi antara staf, guru, dan pihak-pihak lainnya yang kurang lancar. Hal ini disebabkan oleh kesibukan dan beban tugas yang dimiliki masing-masing individu. Kendala ini juga tergolong masih dapat diatasi

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Madani Cilegon dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Atas Kontribusi Sekolah Dasar (SD) Madani Dalam Memberdayakan Tenaga Lokal dan *Vendor* lokal sudah terlaksana dan berjalan dengan baik, hal ini di buktikan bahwasanya Sekolah Dasar (SD) Madani mengutamakan masyarakat lokal dalam perekrutan tenaga kerja dan memberikan banyak dampak positif terhadap perekonomian kota Cilegon. Sebagian besar tenaga kerja termasuk tenaga pendidik, dan tenaga pendukung lainnya berasal dari Kota Cilegon dan serang, hal ini mencerminkan SD Madani dalam melaksanakan komitmen untuk memberdayakan tenaga kerja lokal dengan melibatkan masyarakat lokal. Tidak hanya itu, SD Madani juga memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal dengan bekerjasama bersama beberapa *vendor* lokal, antara lain:

- Penyedia buku
- Penyedia seragam
- Catering
- Jemputan

*vendor* lokal yang telah bekerjasama dengan SD Madani mendapatkan perbedaan omset dan keuntungan yang cukup besar hal ini dapat dilihat bahwasanya keberadaan SD Madani sangat berkontribusi terhadap perekonomian lokal. Hal ini juga berdasarkan tanggapan yang diberikan bahwa dengan adanya SD Madani Cilegon memberikan perubahan baik dari segi sosial maupun ekonomi seperti tumbuhnya usaha-usaha kecil di sekitar sekolah mulai dari warung makan, usaha fotocopi, hingga toko yang

menyediakan alat-alat kebutuhan sekolah dan membangun hubungan upaya pemberdayaan yang baik.

2. Sekolah Dasar Madani juga mengalami Kendala Dalam Upaya Berkontribusi Terhadap Perekonomian Lokal Dan *Vendor* Lokal, SD Madani Dalam menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan yang juga berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, tidak terlepas dari berbagai tantangan dan kendala, khususnya dalam upaya memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian lokal dan penguatan *vendor* lokal. Meskipun komitmen sekolah terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar telah diwujudkan melalui berbagai program, pelatihan, dan kerja sama ekonomi, pada praktiknya masih terdapat hambatan yang menghambat optimalisasi kontribusi tersebut. Kendala-kendala ini muncul dari berbagai aspek, baik internal maupun eksternal, yang saling memengaruhi efektivitas kontribusi sekolah terhadap pemberdayaan ekonomi di lingkungannya. Kendala yang dihadapi adalah pola pikir sebagian masyarakat yang masih menginginkan hasil yang serba cepat dan instan, seperti harapan untuk segera memperoleh gaji besar atau mencapai kesuksesan dalam waktu singkat dan masih terdapat *miscommunication* dan perbedaan pendapat antara pihak-pihak yang terlibat untuk itu Diperlukan komunikasi yang baik serta menelaraskan pendapat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, dalam penyelenggaraan kontribusi SD madani Cilegon terhadap perekonomian lokal hanya terdapat kendala minor yang dapat diperbaiki. Pada bagian ini, peneliti memberikan saran supaya penyelenggaraan kontribusi SD madani Cilegon terhadap perekonomian lokal dapat berjalan dengan maksimal yakni: Diperlukannya keterbukaan komunikasi dari setiap kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar. Melalui *technical meeting* setiap mingguan atau setiap kegiatan

maupun program lainnya yang akan berjalan antara pihak sekolah dengan masyarakat sekitar. Hal ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang baik dan meningkatkan koordinasi internal. Seperti setiap sekolah akan mengadakan kegiatan atau memerlukan produk untuk memenuhi kebutuhan dapat menginformasikan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat membantu berjalannya acara dengan baik atau memenuhi kebutuhan sekolah dengan maksimal.

### Daftar Pustaka

- Afriansyah, A. A. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ahira, A. (2017). *Terminologi Kosa Kata*. Jakarta: Aksara.
- Ansori, J. P. (2018). Analisis Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja dan Upah Minimum Pekerja Terhadap Jumlah Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2015. *Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 555.
- Aprilia, H. R. (2019). Implementasi peraturan daerah tentang tenaga kerja lokal pada perusahaan pertambangan batu bara di kabupaten berau provinsi Kalimantan timur. *Risalah Hukum*, 15(1), 15-17.
- Ezy Zurriyati, M. (2021). Kontribusi Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Belajar (Student Engagement) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 3-4.
- Fauziah Nur Simamora, K. R. (2022). Pengaruh Pelayanan Vendor Terhadap Kepuasan Konsumen Pada PT. PLN Pembangkitan Sumatera Bagian Utara Sektor Pembangkitan Pandan. *Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 5(2), 2084.
- Hidayat, L. F. (2024). Efektivitas Pengaturan Penyerapan Tenaga Kerja Lokal di Kabupaten Karawang Dalam Meminimalisir Angka Pengangguran Perspektif Siyash Dusturiyah. *Unes Law Review*, 6(4), 11810.
- Imas Widowati, E. S. (2023). Analisa Pengambilan Keputusan Pemilihan Vendor Seragam Dengan Metode Analytical Hierarchy Proses (AHP). *Jurnal Teknologika*, 13(2), 2.
- Iwan Sopwandin, L. A. (2023). Sistem Kesejahteraan Sumber Daya Manusia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 31 Bandung. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 5(1), 3.
- M. Junaidi Ghony, F. A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mandhaputri, A. T. (2023). Pengembangan Ekonomi Lokal Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat di Desa Karamatwangi. *Ilmiah Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial*, 5(2), 120.

- Moleong, L. J. (2004). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Hasan, M. A. (2018). *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: CV. Nur Lina dan Pustaka Taman Ilmu.
- Muhammad Nursan, J. W. (2021). Strategi pengembangan tenaga kerja lokal dalam meningkatkan perekonomian daerah kabupaten sumbawa. *Jurnal Hexagro*, 5(2), 55.
- Muliyani, P. D. (2024). Kontribusi Jconnect Sipandai Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Nasabah. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(1), 39.
- Nian Riawati, R. F. (2022). Pengembangan Ekonomi Lokal Kabupaten Bondowoso Melalui Kajian Potensi Klaster Industri Kecil. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(2), 162.
- Nugraheni, N. S. (2021). Kontribusi Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi. *Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 2-3.
- Pamungkas, M. (2022). *Hukum Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi Pekerja Proyek Kontruksi Perbandingan Indonesia dan Malaysia*. pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Rahmatullah, I. M. (2018). *Konsep Dasar Ekonomi*. Makassar: CV.Lina.
- Rozikin, R. A. (2021). Pengembangan Sumber Daya Ekonomi Lokal di Kabupaten Sumenep : Pendorong dan Penghambat. *Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 121.
- Sagala, R. N. (2025). Peran Perusahaan dalam Upaya Merekrut Tenaga Kerja dari Masyarakat Lokal. *Quantum Juris : Jurnal Hukum Modern*, 7(1), 463.
- Sishadiyati, M. W. (2020). *Pengembangan Ekonomi Lokal*. Surabaya: CV. Mitra Abisatya.
- T.Guritno. (1992). *Kamus Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Yonathan. (2020). Analisis Pemilihan Vendor Terbaik Dalam Pengiriman Produk Minuman dan Kemasan Menggunakan Metode AHP dan Topsis di PT CS2 Pola Sehat. *Jurnal Logistik Indonesia*, 4(1), 13-15.

## LAMPIRAN

### *Lampiran I*

#### Transkrip Hasil Wawancara

Nama Narasumber : Nurrotul Uyun  
 Tgl/bulan : 8 Juni 2025  
 Keterangan : Pengurus Yayasan SD Madani Cilegon

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja bentuk kontribusi SD Madani dalam memberdayakan tenaga kerja lokal di sekitar sekolah?	Kontribusi SD Madani dalam memberdayakan tenaga kerja lokal pastinya adalah merekrut masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja untuk di sekolah, kalo misalkan punya kompetensi sebagai pendidik memenuhi kualifikasi persyaratan sebagai tenaga pendidik, sebagai seorang guru tentu saja diberikan ruang yang besar untuk bisa mengabdikan sebagai tenaga kerja di sd madani, kemudian ada yang memang misalkan kompetensinya adalah sebagai guru pendamping (Guru yang mendampingi anak berkebutuhan khusus) dengan kompetensi dan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh Yayasan ketika masyarakat lokal bisa memenuhi itu maka kita akan membuat prioritas mereka adalah mendapatkan kesempatan terutama Bisa bergabung di sd madani, begitu pula dengan tenaga administrasi dan juga tenaga lainnya. Pastinya sd madani selalu berusaha untuk merekrut orang-orang lokal sekitar sd madani dalam rangka memberikan sebuah perhatian atau boleh dibilang

		<p>memberdayakan masyarakat sekitar agar terlibat aktif dalam kegiatan yang berlangsung di sd madani secara rutin.</p>
2.	<p>Bagaimana Yayasan menilai efektivitas program pemberdayaan tenaga lokal yang telah dijalankan?</p>	<p>Pastinya setiap tahun di evaluasi bagaimana capaiannya kalau sekiranya capaian itu ternyata memenuhi dari persyaratan atau target-target yang dibuat oleh Yayasan maka akan menjadi capaian sebuah keberhasilan, kalau misalkan ternyata capaiannya masih harus ditingkatkan maka diberikan rekomendasi agar tenaga lokal tersebut meningkatkan kinerjanya, memperbaiki kualitas kinerjanya, kemudian juga dari segala aspek dari hasil penilaian disampaikan mana-mana saja faktor yang harus di tingkatkan dari sisi kinerja para tenaga lokal tersebut, harapannya tentu saja ada peningkatan kapasitas, peningkatan kemampuan diri dari masing-masing tenaga kerja tersebut. Dalam hal ini orang lokal yang memang punya kesempatan yang besar untuk bisa bersama-sama menjadi pelaku Pendidikan ataupun pelaku yang ada di bidang Pendidikan yang di sd madani dan kalau misalkan ada hal-hal yang tidak sesuai dengan target kalau jauh banget dari target disampaikan diberikan waktu untuk bisa memperbaiki kembali dengan segala capaian dan segala waktu yang harus diikuti kapan ia harus meningkatkan bagian kinerjanya, bagian disiplinnya, bagian kehadiran,</p>

		dan lain sebagainya itu diberikan waktu sehingga semua bisa terukur dan bisa tercapai seperti apa yang diinginkan.
3.	Apakah ada kolaborasi dengan lembaga lain (pemerintah, LSM, komunitas) dalam program ini?	Pasti ada kolaborasi dengan sekolah lain, dengan instansi lain, atau Lembaga social yang lain, yang pasti adalah pemerintah dengan dinas Pendidikan menjadi sarana untuk bisa berkordinasi, berkomunikasi antara pihak sekolah dengan pemerintah karena pasti regulasi-regulasi itu hadir diberikan oleh pemerintah kepada sekolah, kepada Yayasan untuk bisa dijalankan agar memenuhi standar dan kriteria pemerintah terhadap Lembaga pengelola Pendidikan, juga Lembaga lain seperti komunitas lingkungan sekitar sebagai bagian dari Upaya untuk mendukung dan bersinergi suapaya apa yang menjadi harapan dan keinginan masyarakat juga bisa bersama-sama dengan apa yang menjadi harapan, keinginan, serta tujuan dari Yayasan dalam mengelola Lembaga Pendidikan. Kemudian juga komunitas jelas, ada komunitas para pendidik misalkan guru khusus PAI, ada guru khusus IPA, komunitas para kepala sekolah itu dibangun komunikasinya kita berikan wadah, kita berikan ruang yang besar di sekolah agar bisa berinteraksi dengan Lembaga-lembaga eksternal dalam rangka meningkatkan kapasitas diri dalam

		<p>rangka memperluas jaringan, dan dalam rangka bekerja sama satu sama lain untuk bisa meningkatkan kualitas Pendidikan di sd maadani.</p>
4.	<p>Sejauh ini, apakah pemberdayaan tenaga lokal ini memberikan dampak yang dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar?</p>	<p>Kegiatan, kalau masyarakat punya kegiatan dan aktivitas pasti berdampak terhadap sektor ekonomi, punya penghasilan, punya uang, punya gaji setiap bulan dan ini membuat bahwa masyarakat tersebut juga akhirnya bisa berpenghasilan kemandirian ekonomi dan kalau sekiranya semakin banyak kita berkontribusi kepada masyarakat, maka tentu saja semakin banyak masyarakat yang dibantu atau diberikan kesempatan untuk bisa punya pekerjaan, punya penghasilan di lingkungan sd madani dan tentu saja ini merupakan salah satu Upaya yang bisa dilakukan oleh Yayasan kepada masyarakat dan menjalankan agenda pemerintah dalam rangka memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat yang ada disekitar sd madani, selain punya aktivitas dan penghasilan banyak kegiatan-kegiatan charity ataupun social yang bisa disinergikan dengan melibatkan masyarakat sekitar, walaupun misalkan ada komunitas para orang tua murid, ada lagi komunitas dari industri yang terdekat dengan lingkungan sd madani bisa bersama-sama bersinergi untuk memberikan dukungan terhadap peningkatan sektor ekonomi di masyarakat sekitar.</p>

5.	<p>Apa rencana jangka panjang Yayasan terkait keberlanjutan program pemberdayaan tenaga lokal melalui SD Madani?</p>	<p>Yang pertama pasti kita memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk yang anak-anaknya punya kecerdasan, punya kemampuan, punya disiplin yang tinggi kita memberikan beasiswa agar ada juga dari warga sekitar yang bisa anaknya sekolah di sd madani. Karena ada yang orang tuanya keterbatasan ekonomi ternyata anaknya pintar, anaknya cerdas kita berikan dukungan dalam bentuk beasiswa kepada anak-anak yang ada untuk sekolah di sd madani. Sehingga ini membuat sebuah perencanaan buat kita kedepan cara berfikir anak-anak akan berubah, kualitas sumber daya manusia masyarakat juga akan berubah dan berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan yang tidak kalah pentingnya adalah bagi warga sekitar yang sudah masuk di lingkungan sd madani kita berikan pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kapasitas dirinya agar kemudian bisa berkompetisi dan bisa menjalankan tugas sehari-hari di sd madani. Misalkan kalau ada pelatihan-pelatihan yang dibuat oleh Yayasan dalam rangka memberikan <i>skill-skill</i> kepada masyarakat sekitar juga kita berikan, kita laksanakan. Harapannya agar masyarakat sekitar bisa mempunyai pengetahuan setelah itu punya keahlian tidak hanya katakanlah bekerja langsung di sd madani tapi juga bisa membuat atau bisa menjadi</p>
----	--	---

		<p>pelaku umkm di sekitar sekolah. Ini adalah Upaya-upaya yang dilakukan oleh Yayasan untuk bisa mengelola dalam jangka panjang bagaimana bisa memberdayakan masyarakat lokal untuk ketenagakerjaan dan sektor ekonominya.</p>
6.	<p>Apa saja bentuk keterlibatan tenaga lokal di SD Madani (misalnya: guru, staf administrasi, petugas kebersihan, keamanan, dll)?</p>	<p>Keterlibatannya sebagai guru sebagai tenaga pendidik ya mengajar dan mendidik anak-anak, kalau sebagai staff administrasi maka dia yang menjalankan fungsi-fungsi dan tugasnya sebagai staff administrasi sesuai dengan jobdesk fungsinya masing-masing, kalau ditugaskan sebagai tenaga kebersihan atau tenaga keamanan maka mereka juga harus bertanggung jawab sesuai dengan tupoksi yang melekat pada diri mereka masing-masing, tanggung jawab inilah yang kemudian kita berikan kepada mereka dan harus ditunaikan dengan baik dan bentuk kinerja yang baik itu merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban mereka terhadap pekerjaan yang diberikan oleh Yayasan kepada para tenaga lokal itu.</p>
7.	<p>Apakah ada perubahan sosial atau ekonomi yang dirasakan masyarakat sekitar sejak berdirinya SD Madani?</p>	<p>Ada dan ini masih bertahap karena ternyata dengan adanya sd madani menjadikan lingkungan lebih ramai banyak orang ada yang parkir, antar-jemput sehingga memberikan kesempatan kepada warga sekitar untuk buka warung kopi maupun warung makan kalau misalkan ada orang tua yang ingin</p>

	<p>nganterin atau jemput anaknya mau transit dulu pengen nungguin anaknya bahkan dengan adanya warung itu membuat sektor ekonomi juga semakin tumbuh di lingkungan sekitar, tidak kalah pentingnya juga ternyata disekitar sd madani juga ada warga yang membuka usaha steam motor atau mobil bisa jadi pas lagi menunggu anaknya mau di jemput atau pas setelah nganter anaknya sekolah orang tuanya mampir dulu untuk cuci motornya atau mobilnya, begitu pula gurunya ketika mau ngajar di tinggal dulu motornya untuk di cuci kemudian setelah ngajar di ambil motornya. Banyak sektor ekonomi yang bisa tumbuh di lingkungan tersebut, kemudian ada lagi yang punya usaha fotocopy terus jual alat tulis sekolah, alat tulis kantor yang membuat masyarakat akhirnya punya kegiatan ekonomi dagang karena ada kesempatan hadirnya sd madani disitu.</p>
--	--

8.	Sejauh mana kontribusi SD Madani dalam meningkatkan kesejahteraan atau kapasitas tenaga lokal?	Kalau terkait kesejahteraan pastikan mengikuti aturan yang dibuat oleh Yayasan bagaimana kenaikan gaji kenaikan secara berkala diberikan kemudian juga prestasi ataupun penghargaan atas kinerja yang sudah dicapai itupun diberikan kompensasi itu dalam bentuk memberikan penghargaan ataupun bisa dikatakan itu merupakan salah satu bentuk kontribusi dari Yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dari para tenaga kerja lokalnya, kemudian kapasitas tadi diberikan, dikasih kesempatan pelatihan-pelatihan, ikut kursus atau seminar-seminar yang sifatnya itu adalah meningkatkan kapasitas dari tenaga lokal itu sehingga kemudian mereka dapat meningkatkan kualitas dirinya dan lebih baik lagi dari waktu ke waktu.
9.	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam memberdayakan tenaga lokal, dan bagaimana cara Yayasan mengatasinya?	Tantangan pasti ada katakanlah orang itu maunya cepet maunya instan mau cepet sukses pengen gajinya besar pengen cepet semua yang diinginkan itu tercapai dengan waktu yang singkat tapi kemudian kita kasih pemahaman bahwa semua itu harus bertahap, semua itu harus dijalankan dengan penuh sistematis kalau sekiranya sistematikanya itu sudah dibuat maka tentu saja akan memberikan ruang yang besar kepada semua orang yang ada dalam keluarga Yayasan untuk bisa tumbuh dan berkembang bersama dan Yayasan memberikan

		<p>juga Upaya untuk melakukan peningkatan kesejahteraan secara bertahap juga , jadi memang perlu komunikasi yang rutin , kemudian juga bagaimana memberikan pemahaman kepada tenaga kerja lokal bahkan kepada semua yang ada di sekolah. Bahkan kita dorong agar hak-hak yang bisa didapat oleh para tenaga kerja lokal ini dari pemerintah juga bisa didapatkan misalkan honor-honor daerah bisa kita lakukan komunikasinya dengan pemerintah sehingga mereka tercatat sebagai salah satu tenaga yang ada di Lembaga Pendidikan ataupun di Lembaga sekolah dan tugas dari pemerintah daerah untuk bisa memberikan apresiasi dan juga perhatian dalam bentuk tunjangan atau honor-honor sebagai seorang pendidik ataupun tenaga yang memang hari-harinya beraktivitas di dunia Pendidikan.</p>
--	--	--

Nama Narasumber : Faisal Amri

Tgl/bulan : 8 Juni 2025

Keterangan : Staff SD Madani

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah penghasilan dari pekerjaan sd madani membantu kebutuhan hidup sehari-hari secara signifikan?	Cukup membantu, karena dengan adanya penghasilan dari sd madani kebutuhan hidup sehari-hari dapat tercukupi. Tidak hanya kebutuhan pribadi kebutuhan keluarga pun

		insyaallah tercukupi. Pendapatan sebelum bekerja di SD Madani 1.100.000, pendapatan setelah bekerja di SD Madani sekitar 2.500.000 sampai 3.000.000.
2.	Menurut bapak apakah sd madani memberikan peluang kerja yang cukup bagi masyarakat sekitar?	Sd madani itu memprioritaskan masyarakat sekitar. Jika masyarakat sekitar ingin menjadi tenaga kerja di sd madani tapi tidak ada skill atau kemampuan sebagai guru atau staff mungkin bisa bekerja yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat sekitar.
3.	Apa saja kendala atau hambatan yang bapak hadapi dalam bekerja di sd madani?	Sementara ini tidak ada kendala besar, hanya kendala sepele seperti koordinasi antara staff dan guru terkadang kurang lancar karena kesibukan dan tugas masing-masing.

Nama Narasumber : Irma Nurrahmi

Tgl/bulan : 8 Juni 2025

Keterangan : Vendor Lokal (seragam) SD Madani

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah penghasilan dari pekerjaan sd madani membantu kebutuhan hidup sehari-hari secara signifikan?	Tentu saja, adanya kerja sama dengan sd madani berdampak langsung pada peningkatan pendapatan usaha pribadi dan juga tim, pendapatan yang tadinya

		hanya untuk pribadi dengan adanya kerja sama dengan sd madani kita juga menarik tenaga kerja lokal seperti konveksi, penjahit, dan lain lain.
2.	Seberapa besar kontribusi SD Madani terhadap total omzet usaha Bapak/Ibu?	iya besar, mungkin dalam persentase bisa dibilang 100% tapi dalam waktu tertentu, pembuatan seragam kan setahun sekali jadi yang tadinya pendapatan hanya segitu aja dengan adanya waktu pembuatan seragam yang nominalnya banyak pendapatan meningkat 100%. Rata-rata pendapatan sebelum bekerjasama dengan SD Madani 7.000.000an, setelah bekerjasama dengan SD Madani rata-rata pendapatannya meningkat menjadi 20.000.000an.
3.	Apakah kerja sama ini berdampak pada penambahan tenaga kerja di usaha Bapak/Ibu	pastinya kita merekrut tenaga kerja tapi pada waktu pembuatan seragam sekolah Pada setahun sekali jadi hanya pas event pembuatan ini kita rekrut tenaga kerja minimal 8 orang, ini sudah termasuk konveksi, tukang jahit, dan lain-lain. Jadi kalo pas lagi tidak ada pembuatan seragam sekolah yang dilaksanakan setahun sekali ini kita tidak merekrut penambahan tenaga kerja.

Nama Narasumber : Endang Mulyadi  
 Tgl/bulan : 8 Juni 2025  
 Keterangan : Satpam SD Madani

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah penghasilan dari pekerjaan di SD Madani membantu kebutuhan hidup sehari-hari secara signifikan?	Iya, sangat membantu kebutuhan sehari-hari karena hadirnya SD Madani membantu masyarakat sekitar memiliki pekerjaan dan juga penghasilan. Walaupun jadi penjaga atau satpam disini tapi alhamdulillah penghasilannya memenuhi kebutuhan sehari-harilah. Pendapatan sebelum bekerja di sd madani 1.000.000, pendapatan setelah bekerja di sd madani 3.000.000an.
2.	Menurut Bapak/Ibu, apakah SD Madani memberikan peluang kerja yang cukup bagi masyarakat sekitar?	Menurut saya, SD Madani telah memberikan peluang kerja yang cukup bagi masyarakat sekitar. Sekolah ini tidak hanya mempekerjakan tenaga pendidik seperti guru, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat sekitar sebagai staff, tenaga kebersihan, dan tenaga keamanan. Secara langsung membantu menurunkan Tingkat pengangguran di lingkungan sekitar dan meningkatkan kesejahteraan warga lokal.

3.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai kontribusi SD Madani dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar secara umum?	Kontribusi SD Madani sudah cukup membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar
4.	Apa saja kendala atau hambatan yang Bapak/Ibu hadapi dalam bekerja di SD Madani?	Kendala atau hambatan selama saya bekerja di SD Madani sementara ini masih belum ada.

Nama Narasumber : Dedi Ismanto, S.Pd., M.Pd.

Tgl/bulan : 9 Juni 2025

Keterangan : Kepala Seksi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota  
Cilegon

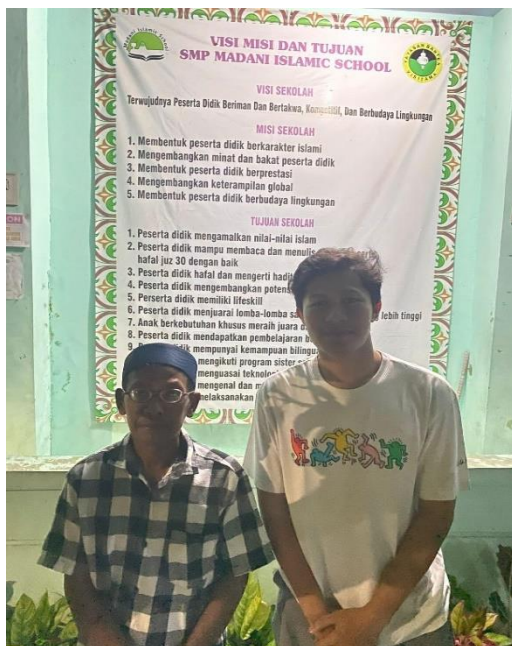
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada perubahan sosial atau ekonomi yang di rasakan Masyarakat sekitar sejak berdirinya SD Madani Sejak berdirinya SD madani?	Dmpak perubahan sosial dapat di rasakan oleh Masyarakat sekitar yang mana Masyarakat sekitar dapat merasakan berdirinya SD madani untuk menyekolahkan putra putrinya untuk mengenyam Pendidikan di SD madani dan disamping itu Masyarakat di sekitar banyak merasakan manfaatnya seperti merekrut tenaga kerja lokal untuk bekerja sebagai tenaga pendidik dan non kependidikan , office boy dan

		penjaga malam.dan Masyarakat yang dilibatkan untuk membuat seragam siswa sekolah tahunan .
2.	Sejauh mana SD Madani membantu perekonomian di kota Cilegon?	Sekolah SD Madani dalam hal ini di bawah Yayasan Banten Visitama sudah memberikan kontibusi yang nyata terhadap perekonomian Masyarakat kota Cilegon dan ini dampaknya dapat di rasakan oleh masyarakat sekitar yang notabene dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan yang di rasakan oleh Masyarakat Cilegon dengan berdirinya supermarket alfamart dan warung makan dan yang lainnya oleh karena itu keberadaan SD Madani dapat kita rasakan manfaat keberadaan dalam hal ini bisa membantu program pemerintah daerah dalam hal mengentaskan pengangguran , kemiskinan dan kebodohan
3.	Sejauh mana kontibusi SD madani dalam meningkatkan kesejahteraan atau kapasitas tenaga lokal	Kontribusi SD Madani dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sekitar SD Madani dapat di rasakan oleh Masyarakat sekitarnya dengan melibatkan UMKM sekitar SD Madani sebagai penyedia Catering , Antar Jemput Anak Sekolah dan

		<p>perekrutan tenaga kerja pendidik ( Guru ) dan non pendidik , office boy dan penjaga malam untuk tenaga kerja lokal yang memiliki kemampuan atau kompetensi yang sesuai dengan Pendidikannya oleh karena itu hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan tenaga kerja lokal untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang layak dan memadai.</p>
--	--	---

## Lampiran II

### Dokumentasi Penelitian



Hasil Rekaman Suara Dalam Wawancara

<https://drive.google.com/drive/folders/1GAwbrHeu73q2FFtaEQrjtrNtM1VQEF?usp=sharing>